

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG
DENGAN NIAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA NASABAH BANK SYARIAH
INDONESIA (Studi Kasus: BSI KC Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR LAELATUL ISA

NIM. 40122048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR LAELATUL ISA
NIM : 40222048
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DENGAN NIAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA NASABH BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS: BSI KC KOTA PEKALONGAN)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2026

Yang Menyatakan,


METIKAI
TAMPEK
SIKAMUSI 022048
Nur Laelatul Isa

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Laelatul Isa

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Pekalongan

c.g. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : NUR LAELATUL ISA
NIM : 40222048
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DENGAN NIAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA NASABH BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS: BSI KC KOTA PEKALONGAN)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juni 2026
Pembimbing,


H. Ahmad Rosvid, SE., M.Si.
NIP. 197903312006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Nur Laelatul Isa

NIM : 40122048

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DENGAN NIAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus: BSI KC Kota Pekalongan)

Dosen : H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.

Pembimbing

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**.
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Tamamudin, SE., MM.
NIP. 197910302006041018

Ulfa Kurniasih, M.Hum
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 15 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bayangan yang diciptakan oleh mentari, ada karena matahari bermaksud terpuji, untukmu cintai diri sendiri hari ini”

(Baskara Putra – Hindia)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, anggan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch and release”

(Taylor Swift)

“Let your dreams be bigger than your fears”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Pencipta tunggal seluruh alam semesta, Dzat yang mengendalikan dan berkuasa penuh atas segala urusan, Allah SWT, Sang Pemilik Segala Arah. Penulis menghaturkan rasa syukur yang mendalam karena Engkau telah menjadi satu-satunya tempat bernaung yang damai di tengah hiruk-pikuk dunia yang membingungkan. Terima kasih atas perlindungan-Mu dalam menjaga keteguhan jiwa dan langkah kaki penulis, terutama saat keputusan hampir melenyapkan semangat untuk bertahan. Sebagaimana lirik Nadin Amizah yang begitu nyata, "Nyawaku nyala karna dengan-Mu."
2. Kepada Bapak Suroto Nur Sayfullah, Ayahanda tercinta sekaligus cinta pertama penulis. Terima kasih atas segala keteguhan, pengorbanan, dan ketulusan doa yang tiada putus, yang selalu menjadi sumber energi dan kekuatan bagi penulis dalam melangkah serta menghadapi setiap tantangan hidup.
3. Kepada Almarhumah Ibunda tercinta, Kusnaeni, yang telah berpulang dengan damai. Penulis menyadari belum mampu memberikan kebahagiaan dan kebanggaan yang utuh, serta mengiringi langkah penulis hingga menuntaskan pendidikan terakhir dan menghadiri prosesi wisuda. Namun, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih atas segala cinta, didikan, dan kasih sayang sejak melahirkan hingga membesarkan penulis. Terima kasih telah mengantarkan penulis hingga ke tahap akademis ini, walau kini penulis harus meneruskan perjuangan hidup ini tanpa didampingi oleh Ibu.
4. Kepada keluarga tercinta, nenek Casti dan nenek Latifah serta adik ku tercinta anam dan yansyah terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ucapan terima kasih dan hormat saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing Bapak H. Ahmad Rosyid, SE., M.Si. yang telah sabar membimbing, memberikan masukan, dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir. Skripsi ini juga saya persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Ibu Karima Tamara, S.T., M.M. selaku dosen wali saya. Terima kasih banyak atas arahan, nasihat, dan perhatian yang selalu diberikan dalam mendampingi perjalanan akademik saya dari semester awal hingga akhir perkuliahan ini.
6. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf administrasi dan akademis FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih banyak atas segala bentuk pelayanan, bantuan, kemudahan, dan keramahan yang diberikan kepada penulis selama mengurus berbagai keperluan kuliah dan administrasi skripsi ini dari awal hingga selesai.
7. Untuk Fahmi Reza Setia Pradipta, terima kasih telah menjadi *support system* yang begitu hebat bagi saya. Saya sangat menghargai setiap tenaga, waktu, dan motivasi yang kamu korbankan demi membantu saya melewati titik-titik lelah selama menyusun skripsi ini. Terima kasih karena selalu percaya pada kemampuan saya bahkan di saat saya sendiri ragu. Gelar ini juga menjadi bagian dari perjuanganmu bersama saya.
8. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk para sahabat tercinta, Tiara dan Asiah. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan cerita seru yang telah kita lewati bersama sejak awal kuliah. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk berbagi keluh kesah, saling menguatkan di kala jenuh dengan revisi, dan berjuang bersama-sama hingga kita bisa lulus bersama.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

NUR LAELATUL ISA. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung dengan Niat Menabung sebagai Variabel Mediasi pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus: BSI KC Kota Pekalongan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara tingkat literasi keuangan syariah (39,11%-43,42%) dengan inklusi keuangan syariah (12,88%-13,41%) berdasarkan data SNLIK OJK 2024-2025. Meskipun tabungan wadiah BSI meningkat menjadi Rp55,28 triliun pada tahun 2024, hal ini belum seiring dengan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan menabung dengan niat menabung sebagai variabel mediasi pada nasabah BSI KC Kota Pekalongan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Sampel sebanyak 70 responden ditentukan dengan merujuk pada teori Hair et al., (2017) (melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert 1-5 dan dianalisis dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan *software* SmartPLS 4.0, mengacu pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) dari Ajzen & Fishbein.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung; (2) inklusi keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan dalam mendorong keputusan menabung; (3) niat menabung terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan menabung; (4) literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan dalam membentuk niat menabung; (5) inklusi keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung. Selanjutnya, hasil uji mediasi mengungkapkan bahwa: (6) niat menabung mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung secara positif dan signifikan; serta (7) niat menabung juga berhasil memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan menabung nasabah secara positif dan signifikan. Seluruh hasil pengujian hipotesis ini didasarkan pada nilai t-statistik yang berada di atas 1,96 dan nilai p-value di bawah 0,05.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Niat Menabung, Keputusan Menabung

ABSTRACT

NUR LAELATUL ISA. *The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on Saving Decisions with Saving Intention as a Mediating Variable at Bank Syariah Indonesia (A Case Study: BSI KC Pekalongan City).*

This research is motivated by the gap between the Islamic financial literacy rate (39.11%-43.42%) and Islamic financial inclusion (12.88%-13.41%) based on the 2024-2025 OJK SNLIK data. Although BSI's wadiah savings increased to Rp55.28 trillion in 2024, this growth has not been fully aligned with public understanding and access to Islamic financial services. This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial inclusion on saving decisions, with saving intention acting as a mediating variable among customers of BSI KC Pekalongan City.

This study employs a quantitative approach with an explanatory method. A sample of 70 respondents was selected using purposive sampling, based on the theory of Hair et al. (2017). Data were collected via a 1–5 Likert scale questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method with SmartPLS 4.0 software, drawing upon Ajzen and Fishbein's Theory of Reasoned Action (TRA).

The research results indicate that: (1) financial literacy has a positive and significant effect on the decision to save; (2) financial inclusion has a positive and significant influence in driving the decision to save; (3) the intention to save is proven to have a positive and significant effect on the decision to save; (4) financial literacy contributes positively and significantly to shaping the intention to save; and (5) financial inclusion demonstrates a positive and significant influence on the intention to save. Furthermore, mediation test results reveal that: (6) the intention to save positively and significantly mediates the effect of financial literacy on the decision to save; and (7) the intention to save also successfully and significantly mediates the effect of financial inclusion on customers' decisions to save. All these hypothesis testing results are based on t-statistic values exceeding 1.96 and p-values below 0.05.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abddurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abddurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman wahid Pekalongan
5. Bapak H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Hj. Karima Tamara, S.T., M.M selaku Dosen penasehat Akademik (DPA).
7. Dr. H. Tamamudin, SE,. MM Selaku Dosen Penguji 1 dan Ulfa Kurniasih, M.Hum selaku Dosen Penguji 2
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan saya dukungan modal dan material.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saya berharap semoga semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca yang memerlukannya.

Pekalongan, 10 Juni 2026



Nur Laelatul Isa



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Masalah	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Metode Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Hasil Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	102
----------------------	-----



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa

هَوْلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْبَيْعُ	- al-badī'u

الْجَلَالُ

- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuẓūna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ - Ina

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaḏī bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fih al- Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Telaah Pustaka</i>	32
Tabel 3.1 <i>Operasional Variabel</i>	56
Tabel 3.2 <i>Skor Skala Likert</i>	59
Tabel 4.1 <i>Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	64
Tabel 4.2 <i>Karakteristik Berdasarkan Usia</i>	65
Tabel 4.3 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili</i>	65
Tabel 4.4 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir</i>	66
Tabel 4.5 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan</i>	67
Tabel 4.6 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja</i>	68
Tabel 4.7 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah</i>	69
Tabel 4.8 <i>Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan</i>	70
Tabel 4.9 <i>Skema Model Partial Least Square (PLS)</i>	72
Tabel 4.10 <i>Outer Loadings</i>	73
Tabel 4.11 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	75
Tabel 4.12 <i>Discriminant Validity</i>	75
Tabel 4.13 <i>Composite Reliability</i>	77
Tabel 4.14 <i>R-Square</i>	78
Tabel 4.15 <i>F-Square</i>	79
Tabel 4.16 <i>Hasil Uji t melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping</i>	81
Tabel 4.17 <i>Hasil Pengujian Pengaruh langsung</i>	82
Tabel 4.18 <i>Path Coefficients Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung</i>	83
Tabel 4.19 <i>Path Coefficients Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung</i>	83
Tabel 4.20 <i>Path Coefficients Niat Menabung terhadap Keputusan Menabung</i> ...	84
Tabel 4.21 <i>Path Coefficients Literasi Keuangan terhadap Niat Menabung</i>	84
Tabel 4.22 <i>Path Coefficients Inklusi Keuangan terhadap Niat Menabung</i>	85
Tabel 4.23 <i>Hasil Pengujian Tidak Langsung</i>	85
Tabel 4.24 <i>Indirects effects Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung</i>	86
Tabel 4.25 <i>Indirects effects Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung</i>	86

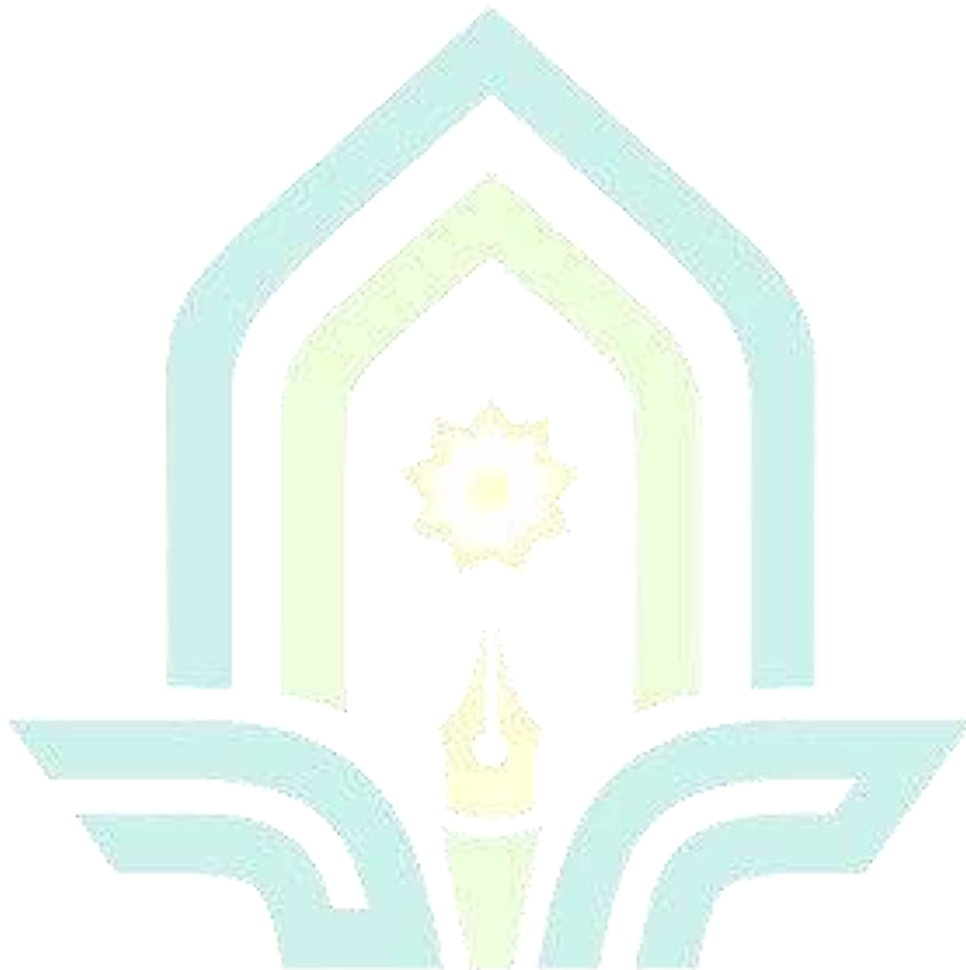
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil SNLIK Tahun 2025.....	4
Gambar 2.1 Model Theory of Reasoned Action (TRA).....	13
Gambar 3.3 Kerangka Berpikir	42



LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Kuesioner Penelitian</i>	I
Lampiran 2 <i>Data Penelitian</i>	vi
Lampiran 3 <i>Data Jawaban Responden</i>	xiv
Lampiran 4 <i>Hasil Output SmartPLS</i>	xix
Lampiran 5 <i>Surat Penelitian</i>	xxii
Lampiran 6 <i>Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian</i>	xxiii
Lampiran 7 <i>Dokumentasi</i>	xxiv



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap pengelolaan keuangan yang mencerminkan pendekatan proaktif terhadap perencanaan jangka panjang guna mencapai ketenteraman serta kesejahteraan perekonomian. Dalam sistem perbankan syariah, tindakan menabung memiliki makna yang lebih luas, yaitu menunjukkan kesadaran untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mendorong keadilan, keberkahan, serta penghindaran dari praktik bunga riba (Hariyanto & Nafi'ah, 2022).

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia, yang menyediakan beragam pilihan rekening simpanan yang kompetitif, seperti tabungan wadiah. Produk-produk tersebut dikembangkan guna memenuhi permintaan publik yang kian menyoroti aktivitas finansial yang sesuai dengan asas dan norma Islam. Selain itu, kemajuan teknologi digital dalam layanan perbankan juga meningkatkan daya tarik menabung di BSI, karena nasabah dapat menikmati akses yang mudah, penghematan waktu, serta informasi yang jelas dan transparan. Berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia, jumlah tabungan wadiah terus meningkat sejak tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, nilai tabungan wadiah mencapai Rp44.214.405 juta. Tahun berikutnya, pada 2023, angka tersebut naik menjadi Rp47.026.374 juta. Di tahun 2024,

tabungan wadiah kembali naik dengan lebih besar, sampai mencapai Rp55.280.067 juta. Namun demikian, fenomena kenaikan volume tabungan di perbankan syariah ini tidak serta-merta identik dengan meningkatnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Hal ini memunculkan sebuah masalah penelitian, sebab pertumbuhan tabungan di BSI yang melonjak pesat justru bertolak belakang dengan fakta bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah masih tergolong rendah. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2025, indeks literasi keuangan syariah baru mencapai angka 43,42%. Kondisi kontradiktif antara tingginya dana pihak ketiga dengan masih rendahnya indeks literasi ini menunjukkan bahwa keputusan menabung masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman finansial semata. (BSI, 2024).

Keputusan seseorang untuk menabung dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan serta kemudahan dalam akses terhadap layanan keuangan. Literasi keuangan syariah diartikan sebagai ilmu, kemampuan, kepercayaan, pandangan, dan cara bertindak seseorang terkait dengan lembaga, layanan, dan produk keuangan syariah, yang mencakup pemahaman mengenai ciri-ciri, manfaat, risiko, hak, kewajiban, serta prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maisir (Nurmayati & Ansori, 2024) yang memainkan peran penting dalam membantu individu mengenali produk keuangan sehingga mereka dapat melakukan keputusan keuangan yang bijak dan rasional (Dwitri & Pradikto, 2025). Di sisi lain,

akses keuangan berbasis nilai-nilai Islam, yaitu ketersediaan dan pemanfaatan layanan keuangan formal Islam yang dapat diakses dengan mudah, berkualitas tinggi, dan berkelanjutan yang berkaitan dengan kemudahan akses masyarakat terhadap layanan keuangan resmi (Rahajeng, 2025). Niat menabung sebagai variabel mediasi merujuk pada motivasi sadar individu untuk menyimpan sebagian penghasilannya guna mencapai tujuan keuangan di masa depan (Yzer, 2013). Sementara itu, keputusan untuk menabung sebagai variabel terikat merujuk pada keputusan yang dibuat oleh nasabah untuk memilih produk tabungan syariah dan menggunakan produk tersebut, yang meliputi dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga keputusan menabung dan pasca keputusan menabung. Hal ini memperlihatkan bahwa minat masyarakat terhadap penggunaan layanan tabungan syariah semakin meningkat, yang tercermin dari pertumbuhan dana pihak ketiga, termasuk tabungan wadiah BSI yang meningkat sebesar 15% YoY pada dana berbiaya rendah dan tabungan wadiah BSI sebesar Rp 55,28 triliun pada tahun 2024 (Kontan.co.id, 2025).

Namun, kemajuan dalam perbankan syariah belum sepenuhnya seiring dengan tingkatan pengetahuan dan penggunaan layanan keuangan syariah oleh publik. Berdasarkan data dari Survei Otoritas Jasa Keuangan (2024), yang dilakukan oleh OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS), menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berada pada kisaran 39,11%-43,42% dan tingkat inklusi keuangan syariah hanya 12,88%-

13,41%, jauh di bawah tingkat literasi dan inklusi keuangan konvensional (>65% dan >75%) (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). BSI mencatat 22,6-23,1 juta nasabah nasional pada tahun 2025 dan lebih dari 7 juta pengguna BSI Mobile pada tahun 2024, namun hal ini tidak secara optimal mencerminkan melek literasi tabungan syariah (Kontan.co.id, 2025). Inkonsistensi hasil ini diduga terjadi karena masifnya faktor domestik perbankan seperti sistem payroll instansi dan kemudahan aplikasi BSI Mobile, yang mendorong masyarakat membuka rekening secara praktis tanpa didasari oleh pemahaman literasi syariah yang mendalam.

Gambar I.1 Hasil SNLIK Tahun 2025



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2025

Berdasarkan penelitian Thohari & Hakim (2021), variabel independen hanya berfokus pada literasi keuangan. Sementara itu, penelitian yang sedang dilakukan mengembangkan ruang lingkup variabel dengan menambahkan variabel independent tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, kemudian variabel dependen berupa keputusan menabung, serta variabel yang memediasi berupa niat menabung, guna

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan menabung. Begitu juga Saragih & Novitasari (2024) yang menunjukkan pengaruh signifikan literasi tetapi bukan inklusi terhadap keputusan menabung, penelitian ini mengembangkan model dengan literasi dan inklusi menjadi variabel independen, niat menabung menjadi variabel yang memediasi, serta keputusan untuk menabung menjadi variabel dependen. Meskipun hasil penelitian Riyanto (2024) membuktikan bahwa niat menabung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menabung pada mahasiswa universitas semarang, namun hasil tersebut belum tentu dapat digeneralisasi pada kelompok subjek yang berbeda. Terdapat celah penelitian (research gap) untuk menguji Kembali konsistensi pengaruh ini terhadap nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berlokasi di Kota Pekalongan, dengan latar belakang demografi dan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan perspektif yang berbeda melalui berbagai subjek penelitian, guna memeriksa apakah hubungan dengan keputusan menabung dapat dilihat secara lebih jelas dalam keseluruhan. Penelitian ini difokuskan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai objek penelitian. BSI menjadi objek penelitian karena posisinya sebagai bank syariah terbesar dengan aset dominan, 23,1 juta nasabah pada 2025, dan pertumbuhan dana murah sebesar 15% setiap tahun. Secara khusus, BSI KC Kota Pekalongan dipilih sebagai studi kasus karena cakupan data yang luas dan beragam, mencakup data dari wilayah Jawa

Tengah (DPK sebesar Rp25,36 triliun per Desember 2024, tabungan sebesar Rp15,38 triliun, 66,8% nasabah menggunakan layanan digital seperti BYOND oleh BSI/ATM/agen), data nasional BSI, dan indeks inklusi digital di daerah pedesaan; mewakili akses cabang fisik dan digital; mudah mendapatkan responden dari berbagai kelompok (perorangan dan UMKM); serta mengisi kesenjangan penelitian mengenai peran niat menabung di cabang regional. Hal ini menjadi celah penelitian (research gap) yang penting dan perlu dieksplorasi secara lebih mendalam.

Berdasarkan gap penelitian di atas serta adanya kesenjangan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penulis ingin melanjutkan dengan meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan serta pengaruhnya terhadap keputusan menabung, dengan niat menabung menjadi variabel perantara. Maka dari itu, penulis memilih judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung dengan Niat Menabung sebagai Mediasi pada Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus: BSI KC Kota Pekalongan)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan?
2. Apakah Inklusi keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan?

3. Apakah Niat menabung berpengaruh langsung terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap niat menabung pada BSI KC Pekalongan?
5. Apakah Inklusi keuangan berpengaruh langsung terhadap niat menabung pada BSI KC Pekalongan?
6. Apakah niat menabung memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan?
7. Apakah niat menabung memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah diatas :

- a. Untuk menganalisis pengaruh langsung literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh langsung inklusi keuangan terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan.
- c. Untuk menganalisis peran niat menabung berpengaruh langsung terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh langsung literasi keuangan terhadap niat menabung pada BSI KC Pekalongan.

- e. Untuk menganalisis pengaruh langsung inklusi keuangan terhadap niat menabung pada BSI KC Pekalongan.
- f. Untuk menganalisis mediasi niat menabung terhadap pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan.
- g. Untuk menganalisis mediasi niat menabung terhadap pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan menabung pada BSI KC Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

- i. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai variabel-variabel yang memiliki hubungan dengan niat menabung dalam konteks literasi keuangan dan inklusi keuangan pada perbankan syariah di Indonesia, khususnya bagi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)
- ii. Hasil penelitian ini kemudian dapat memberikan edukasi kepada nasabah maupun masyarakat luas mengenai pentingnya literasi dan inklusi keuangan syariah, serta menjadi sumber pengetahuan dalam menumbuhkan niat menabung di lembaga keuangan syariah.

b) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan siswa atau remaja mengenai literasi dan inklusi keuangan syariah dan menjadi sumber pengetahuan mereka dalam niat menabung di Lembaga syariah.

c) Manfaat Praktis

- i. Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori-teori ilmiah yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, serta memperdalam pemahaman penulis mengenai perilaku menabung nasabah di perbankan syariah.
- ii. Bagi pembaca temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bahwa literasi dan akses keuangan tidak cukup tanpa adanya niat yang kuat, sehingga dapat mendorong perilaku menabung yang lebihh konsisten.

D. Sistematika Pembahasan

Sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab pembahasan. Berikut adalah rancangan sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menjelaskan gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai konteks dan arah penelitian yang akan dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan penjelasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian dan bertujuan untuk membangun landasan teoritis yang kuat dan mengidentifikasi penelitian dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

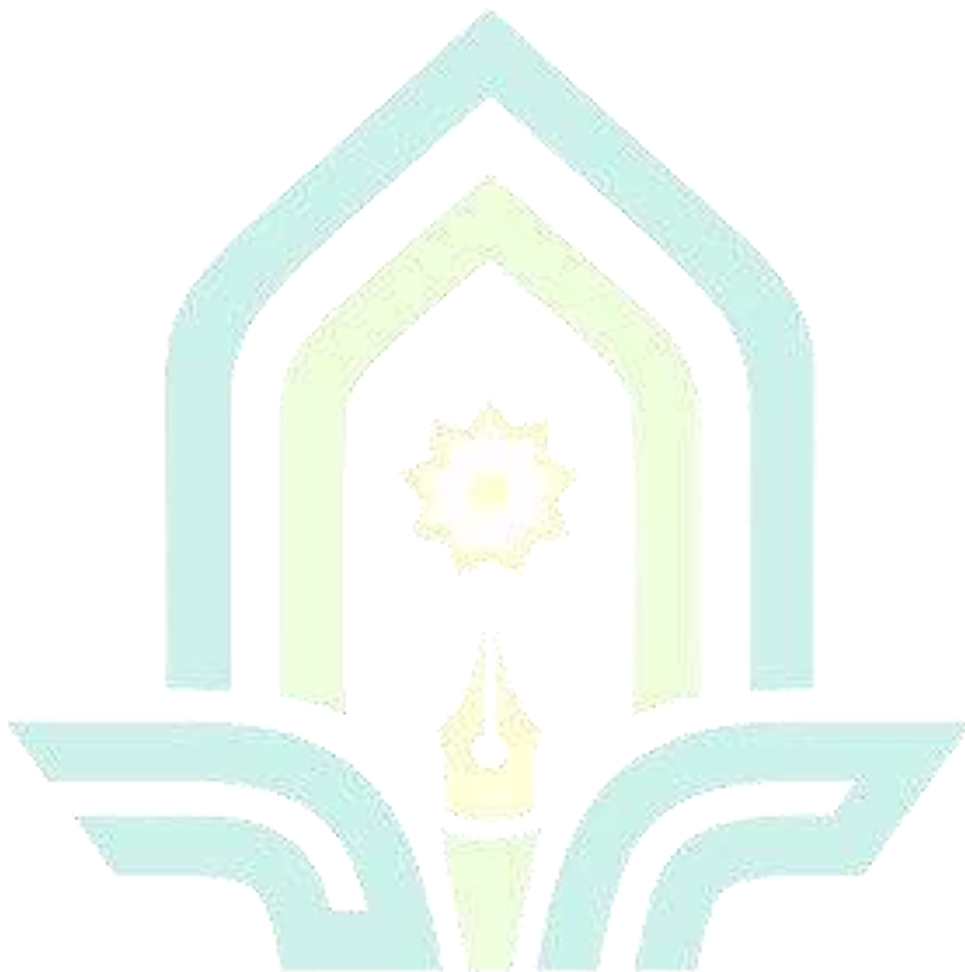
Dalam bab ini berisi jenis dan sumber data, pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Tujuannya untuk memberikan transparansi mengenai proses penelitian sehingga dapat validitas dan reliabilitasnya.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi paparan dan pembahasan yang mendalam mengenai temuan yang didapat serta hasil penelitian yang dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1) *Theory of Reasoned Action (TRA)*

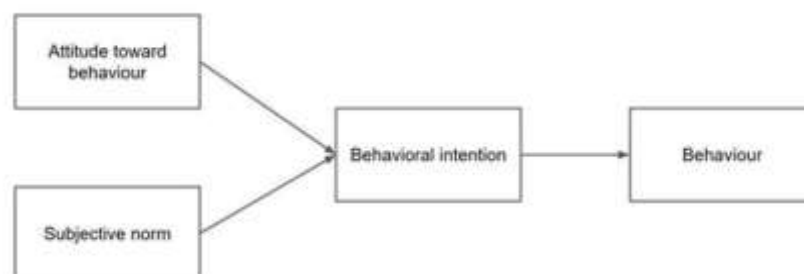
Berdasarkan Ajzen & Fishbein (1980), *Teori Reasoned Action* (TRA) merupakan landasan teoritis yang relevan untuk menjelaskan fenomena adanya kesenjangan sebesar 43,42% dalam literasi keuangan Islam dibandingkan dengan inklusi keuangan Islam yang hanya 13,41% (SNLIK OJK, 2025). Teori ini menempatkan niat menabung sebagai variabel mediasi yang terbentuk dari interaksi antara sikap dan norma subjektif, sehingga memengaruhi keputusan menabung yang sebenarnya dari nasabah BSI KC Pekalongan.

Dalam konteks penelitian ini, sikap positif nasabah terhadap tabungan wadiah bebas riba dengan pertumbuhan nasional sebesar Rp55,28 triliun pada 2024 (Rahardyan, 2024) mencerminkan literasi keuangan Islam yang membentuk keyakinan akan berkah produk-produk Islam. Namun, norma subjektif yang lemah akibat keterbatasan akses layanan di daerah pedesaan menyebabkan niat menabung tidak optimal terwujud dalam tindakan. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan berbasis syariah sebagai prediktor sikap dan inklusi keuangan berbasis syariah sebagai prediktor norma

subjektif dalam model TRA. Data menunjukkan bahwa 66,8% nasabah di Jawa Tengah sudah aktif memakai layanan digital BSI (BYOND, ATM, dan agen). Hal ini membuktikan teori bahwa kemudahan akses digital mampu mengubah niat baik nasabah menjadi tindakan nyata, yang terbukti dari kenaikan tabungan nasabah (CASA) sebesar 15% per tahun (BSI, 2024).

Menurut Ajzen & Fishbein (1980), percaya bahwa sikap, standar pribadi (norma subjektif), serta persepsi tentang kontrol perilaku terhadap perilaku, semuanya memengaruhi niat individu, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku mereka. Keyakinan mengenai tingkah laku, standar pribadi, dan persepsi kontrol terhadap perilaku dipengaruhi oleh elemen luar seperti latar belakang demografi dan kepribadian. Menurut Ajzen & Fishbein (1980), *Teori Reasoned Action* (TRA) memiliki tiga konsep utama: sikap, norma subjektif, dan niat, Nickerso dalam (Kesuma et al., 2023) yaitu:

Gambar II.1 *Model Theory of Reasoned Action (TRA)*



1) Sikap (*Attitudes*)

Berdasarkan Teori Tindakan Beralasan, pembentukan sikap terhadap suatu tindakan bukan terjadi dalam sekejap, melainkan hasil dari banyak keyakinan tertentu yang dimiliki seseorang. Keyakinan ini terbentuk karena pengalaman, informasi, atau pengaruh dari orang lain yang berkaitan dengan tindakan tersebut (Yzer, 2013). Seiring waktu, keyakinan tersebut bergabung dan membentuk penilaian umum, baik berupa kesukaan maupun ketidaksukaan terhadap tindakan tersebut. Dilihat dari sudut pandang harapan-nilai, sikap seseorang terhadap suatu tindakan didasarkan pada dua hal utama. Pertama, keyakinan perilaku, yaitu bagaimana seseorang memandang kemungkinan terjadinya konsekuensi tertentu jika melakukan tindakan tersebut. Kedua adalah penilaian terhadap konsekuensi tersebut, apakah baik atau buruk, menguntungkan atau merugikan.

Dengan kata lain, sikap terbentuk melalui proses berpikir di mana seseorang menilai seberapa besar kemungkinan konsekuensi terjadi dan seberapa bernilainya bagi dirinya. Semakin positif keyakinan seseorang terhadap hasil yang diharapkan dari suatu tindakan, serta semakin tinggi nilai yang diberikan kepada konsekuensinya, maka semakin kuat sikap positif yang terbentuk. Sebaliknya, bila seseorang yakin

tindakan tersebut akan menghasilkan konsekuensi negatif atau tidak bernilai, sikapnya cenderung negatif. Sikap ini kemudian memengaruhi niat seseorang, yang pada akhirnya menentukan tindakan tersebut akan dilakukan atau tidak.

2) Norma Subyektif (*Subjective Norms*)

Merujuk pada Ajzen & Fishbein (1980), dalam Teori Tindakan Beralasan, menegaskan bahwa norma subjektif dijelaskan sebagai seberapa besar seseorang percaya jika orang-orang yang dianggap penting dalam hidupnya berpendapat bahwa ia seharusnya melakukan atau sebaiknya tidak mengambil tindakan tertentu. Norma subjektif ini mencerminkan tekanan lingkungan sekitar, mencakup sanak saudara, kawan dekat, maupun kelompok masyarakat, yang dapat mendorong atau melarang seseorang melakukan sesuatu (Yzer, 2013).

Dengan demikian, norma subjektif merupakan salah satu faktor penting yang membentuk keinginan seseorang untuk bertindak. Apabila individu merasa bahwa lingkungan sekitarnya menyetujui suatu tindakan, maka keinginannya untuk melakukan tindakan tersebut akan semakin kuat. Sebaliknya, apabila orang-orang di sekitarnya menolak atau tidak sepaham dengan tindakan itu, keinginan untuk melakukan tindakan itu cenderung berkurang. Dalam konteks menabung, norma

subjektif bisa terlihat dari dorongan keluarga, teman, atau masyarakat yang menganggap menabung sebagai hal yang baik dan penting, sehingga memperkuat keinginan seseorang untuk terus menabung.

3) Niat (*Intention*)

Niat adalah persiapan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Niat menggambarkan seberapa besar dorongan dari dalam diri seseorang dan keyakinannya bahwa ia akan melakukan tindakan tersebut. Dengan kata lain, niat menunjukkan tingkat kemungkinan seseorang bertindak sesuai dengan keyakinan dan norma yang ia pegang. Semakin kuat niat yang dimiliki, semakin tinggi kemungkinan tindakan nyata akan dilakukan. Dalam konteks menabung, niat menabung menunjukkan tingkat keseriusan dan komitmen seseorang untuk menyisihkan sebagian penghasilannya, yang pada akhirnya menjadi penentu utama apakah seseorang benar-benar melakukan menabung (Kesuma et al., 2023).

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Terjemahan langsung daripada literatur ekonomi adalah kecakapan finansial. Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK (2024), kecakapan finansial diartikan sebagai pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri seseorang

yang memengaruhi sikap dan perilakunya dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan bagi masyarakat.

Dalam kerangka *Theory of Reasoned Action (TRA)*, literasi keuangan dapat diartikan sebagai salah satu elemen yang mempengaruhi cara pandang seseorang dalam mengatur keuangan berdasarkan ajaran Islam. Pengetahuan mengenai larangan riba, keadilan, dan transparansi mendorong sikap positif terhadap produk keuangan syariah, yang diperkuat oleh norma sosial dan religius, sehingga meningkatkan niat serta perilaku nasabah BSI KC Kota Pekalongan untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan syariah (Baiq Fitri Arianti, 2021).

b. Implikasi literasi keuangan terhadap perilaku finansial masyarakat

Tingkat pemahaman finansial di kalangan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan akses keuangan. Pemahaman yang baik tentang keuangan dan inklusi finansial juga berdampak besar pada performa Usaha Mikro Kecil Menengah. Lebih lanjut, pengetahuan individu mengenai syarat kredit berkontribusi terhadap kemampuan mereka untuk mendapatkan pinjaman formal (Oktavianti et al., 2017). Studi yang dilakukan oleh Nurhayati & Nurodin (2019), membuktikan bahwa keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan mereka. Orang-orang yang memiliki literasi keuangan yang baik

cenderung lebih mudah mengakses berbagai produk dan layanan keuangan, baik itu membuka rekening bank, mengajukan pinjaman, berinvestasi, maupun memperoleh asuransi. Mereka juga mampu mengelola keuangan dengan efektif dan membuat keputusan yang bijaksana terkait aspek finansial.

Dengan demikian, meningkatnya pengetahuan finansial di kalangan masyarakat sangatlah penting untuk memperluas akses keuangan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan ini, harus ada inisiatif yang fokus pada peningkatan edukasi keuangan serta menyediakan informasi yang jelas mengenai beragam jenis produk maupun layanan keuangan. Hal ini akan memudahkan pemahaman dan pemanfaatan oleh masyarakat, serta mendorong peningkatan akses mereka terhadap layanan tersebut dan mendorong pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan.

c. Indikator literasi keuangan

Menurut Haiyang Chen (1998), Literasi keuangan dikelompokkan ke dalam empat indikator, yaitu sebagai berikut:

i. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic financial knowledge*):

Mengukur tingkat pemahaman dasar mengenai konsep keuangan, termasuk fungsi uang, pengaruh inflasi, dan nilai waktu dari uang.

ii. Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*):

Menilai pengetahuan terkait pengelolaan dana simpanan serta pemahaman mengenai instrumen utang, seperti bunga kartu kredit dan pinjaman bank.

iii. Asuransi (*Insurance*):

Meliputi pemahaman mengenai manajemen risiko dan penggunaan instrumen asuransi sebagai alat proteksi finansial dari kejadian yang tidak terduga.

iv. Investasi (*Investments*):

Mengukur pengetahuan individu mengenai aset investasi, pasar modal, serta hubungan antara tingkat risiko dan pengembalian (*risk and return*).

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian inklusi keuangan

Suatu negara dianggap mempunyai tingkat inklusif bagus apabila mayoritas warganya telah memanfaatkan beragam layanan dan juga produk keuangan, misalnya mempunyai rekening tabungan, memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan, ataupun memiliki asuransi. Di sisi lain, sebuah negara dengan level keuangan inklusif yang rendah menunjukkan bahwa hanya sedikit dari jumlah populasi yang telah terhubung dengan institusi keuangan, meliputi bank dan lembaga keuangan non-bank (Akyuwen & Waskito, 2019).

Dalam kerangka *Theory of Reasoned Action (TRA)*, inklusi keuangan dapat dipahami sebagai faktor eksternal yang membentuk sikap dan norma subjektif individu terhadap penggunaan layanan keuangan berbasis syariah. Peningkatan akses terhadap berbagai produk keuangan syariah mendorong sikap positif sesuai nilai-nilai Islam, serta memperkuat norma sosial yang mendukung, sehingga meningkatkan niat dan perilaku nasabah BSI KC Kota Pekalongan tersebut untuk berpartisipasi secara aktif dalam sistem perbankan syariah (Septia et al., 2023).

b. Peran inklusi keuangan dalam meningkatkan akses masyarakat ke layanan bank syariah

Bank Umum Syariah, yang lebih dikenal sebagai lembaga syariah, adalah lembaga keuangan yang bergerak di sektor perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Merujuk pada kajian Lailiyah et al., (2024), mengenai perbankan syariah sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah merujuk pada lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam, dengan fokus pada konsep keadilan dan keseimbangan sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia. Produk keuangan yang ditawarkan oleh perbankan syariah hampir sama dengan yang ditawarkan oleh bank konvensional. Bank syariah menyediakan berbagai jenis produk finansial, termasuk pembiayaan

dan produk dana pihak ketiga (DPK), yang dikelompokkan sesuai dengan jenis instrumennya, seperti giro, tabungan, dan deposito.

Perbankan syariah berfungsi secara signifikan dalam memberikan pemahaman serta pendidikan mengenai literasi keuangan kepada masyarakat. Dalam usaha mendukung inklusi keuangan, tujuan utama perbankan syariah adalah membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip syariah, mengenali keuntungan dari produk keuangan yang ditawarkan, dan mendorong pengelolaan keuangan secara bijaksana.

c. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut SNKI IKAD (Indeks Akses Keuangan Daerah) (2025), indikator inklusi keuangan sebagai berikut:

- i. Kemudahan akses, biaya terjangkau, dan layanan tersedia.:
Indikator ini mengevaluasi kapasitas masyarakat dalam menjangkau titik layanan keuangan tanpa kendala struktural yang signifikan. Kemudahan Akses; Menitikberatkan pada kedekatan geografis kantor cabang dan ATM, serta reliabilitas infrastruktur digital yang memungkinkan nasabah berinteraksi dengan layanan perbankan secara daring. Keterjangkauan Biaya; Menjamin bahwa skema bunga dan biaya administrasi tetap kompetitif sehingga tidak menjadi barrier (penghambat) bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah untuk masuk ke sistem

keuangan formal. Ketersediaan Layanan; Memastikan ketersediaan produk keuangan yang relevan dan responsif terhadap karakteristik kebutuhan ekonomi spesifik di tingkat daerah.

ii. Kepemilikan rekening tabungan.

Kepemilikan rekening merupakan parameter fundamental yang merepresentasikan penggunaan layanan perbankan formal dalam ekosistem yang teregulasi secara hukum. Indikator ini tidak hanya berfungsi sebagai data administratif, namun juga menjadi indikator keamanan aset nasabah, efisiensi sistem pembayaran, serta prasyarat utama (*pre-requisite*) dalam membangun rekam jejak finansial untuk mendapatkan akses pembiayaan atau kredit di masa depan.

iii. Kepemilikan e-wallet.

Di tengah akselerasi transformasi digital, kepemilikan e-wallet menjadi indikator penting dalam mengukur kedalaman keuangan berbasis teknologi. Instrumen ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap ekosistem ekonomi non-tunai (*cashless society*). Selain itu, dompet digital berfungsi sebagai solusi alternatif bagi kelompok unbanked (masyarakat yang belum terjangkau perbankan) untuk mulai terlibat dalam transaksi finansial formal melalui

platform yang lebih fleksibel dan mudah dijangkau melalui perangkat seluler.

4. Niat Menabung (*Saving Intention*)

a. Pengertian Niat Menabung

Niat (*Intention*) merupakan komitmen psikologis seseorang untuk melakukan suatu perilaku di masa depan. Merujuk Ajzen & Fishbein (1980) dalam *Theory of Reasoned Action*, niat adalah indikator motivasi yang mencerminkan seberapa kuat usaha yang akan dilakukan, sehingga menjadi prediktor utama perilaku nyata. Dalam konteks keuangan, niat menabung dapat dipahami sebagai keinginan, komitmen, dan kemampuan individu untuk mengatur sebagian pendapatan sebagai tabungan.

Niat nasabah BSI KC Kota Pekalongan untuk menabung di lembaga keuangan syariah terbentuk melalui sikap positif yang lahir dari literasi keuangan syariah serta norma sosial yang mendukung. Dalam kerangka *Theory of Reasoned Action (TRA)*, sikap dan norma tersebut menjadi dasar yang mendorong niat, sehingga perilaku menabung sesuai prinsip syariah dapat terwujud (Reni & Ahmad, 2016).

Menurut Sulistiowati et al., (2023) Niat menabung di bank syariah mempengaruhi perilaku (sikap), standar pribadi (nilai subjektif), dan pengendalian perilaku. Literasi keuangan dan inklusi keuangan sama-sama berperan dalam menjelaskan perbedaan tingkat menabung. Dengan demikian, niat menabung menjadi faktor penentu dalam

mengubah literasi dan inklusi keuangan menjadi praktik nyata dalam perilaku menabung. Niat menabung merupakan tahap awal dalam proses perilaku menabung. Faktor psikologis dan konteks sosial sangat memengaruhi apakah niat tersebut berkembang menjadi tindakan nyata (Putri, 2025).

b. Faktor-faktor yang memiliki hubungan Niat Menabung

Menurut Crow (2001) dalam Robby Akmal (2021), terdapat tiga faktor yang memengaruhi perkembangan minat, meliputi:

1) Faktor dorongan dari dalam

Pendorong internal merupakan faktor-faktor yang memengaruhi minat seseorang dan tingkat ketertarikan seseorang. Hal ini mengindikasikan bahwa ini bersangkutan dengan keinginan yang timbul dari dalam diri individu, berhubungan dengan segi fisik, motivasi, dan dorongan untuk menjaga diri dari rasa lapar, ketakutan, sakit, serta juga hasrat untuk tahu. Hal ini juga dapat mendorong ketertarikan untuk melakukan kajian dan hal-hal lainnya. Konsep ini sentral dalam memahami bagaimana perubahan dalam dorongan internal memengaruhi respons ekonomi. Ia menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan akan menyebabkan peningkatan konsumsi, tetapi tidak secara proporsional, sehingga memengaruhi output secara keseluruhan.

2) Faktor motif sosial

Faktor motivasi sosial yang dimaksud melibatkan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan Masyarakat sekitarnya, sehingga individu berusaha untuk diterima oleh lingkungan serta kebutuhan sosial setiap orang secara umum, mencapai tingkat. Ini mencakup aspek seperti berkarir, mendapatkan status dalam sosial, serta meraih perhatian dan pengakuan dari orang-orang yang ada disekelilingnya.

3) Faktor emosional atau perasaan.

Unsur atau perasaan emosional berkaitan erat pada perasaan dan emosi seseorang memengaruhi minat mereka, dan minat tersebut berubah dengan laju yang sama. Ketika seseorang berhasil dalam sebuah kegiatan yang ia sukai, maka ia akan merasa senang dan semakin tertarik dengan kegiatan tersebut. Namun, jika seseorang gagal dalam kegiatan itu, minatnya bisa berkurang.

c. Indikator Niat Menabung

Menurut Al-suqri & Al-kharusi (2015) ada tiga indikator niat menabung diantaranya sebagai berikut:

i. Keyakinan bahwa menabung bermanfaat untuk masa depan:

Dalam konteks ini, niat menabung didasarkan pada keyakinan bahwa menabung merupakan tindakan yang bermanfaat dan menguntungkan untuk menjamin kesejahteraan ekonomi di

masa depan. Dengan semakin positifnya pandangan seseorang terhadap manfaat menabung, keinginan mereka untuk menabung pun meningkat.

ii. Dorongan dari keluarga/teman untuk menabung:

Hal ini berkaitan dengan adanya dorongan maupun harapan dari pihak-pihak yang mereka anggap penting, baik keluarga, teman sebaya, maupun pasangan. Jika lingkungannya mendukung dan menganggap perilaku menabung sebagai hal yang wajar, maka hal tersebut akan meningkatkan niat individu untuk ikut menabung.

iii. Keyakinan mampu menabung meski ada keterbatasan pendapatan:

Hal ini mencakup keyakinan atas kemampuan diri (*self-efficacy*) untuk tetap menabung meskipun dihadapkan pada hambatan tertentu, seperti keterbatasan pendapatan atau tingginya biaya hidup. Niat akan semakin kuat apabila individu merasa memiliki kendali penuh atas sumber daya finansialnya.

4. Keputusan Menabung (*Saving Decision/Behavior*)

a. Pengertian keputusan menabung

Menurut Kotler & Keller (2012), secara umum menabung adalah tindakan menyisihkan uang. Ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu, mereka menggunakan informasi yang tersedia untuk membuat pilihan. Dengan demikian, perasaan maupun

perilaku seseorang dapat memberikan petunjuk yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Ketika seseorang membeli barang, mereka melewati lima tahap, yaitu mengenal masalah, mengumpulkan informasi, mempertimbangkan pilihan, menentukan keputusan untuk membeli produk, dan merasa puas setelah pembelian. Proses mengambil keputusan ini juga terjadi ketika nasabah memilih menabung di bank tertentu, karena mereka tidak ingin merasa kalah atau merugi akibat keputusan yang sudah diambil (Putribasutasutami, 2018).

Keputusan menabung dalam perspektif syariah dapat dipahami sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang rasional sekaligus religius. Menabung memiliki nilai positif karena berkontribusi terhadap stabilitas finansial, mengurangi perilaku konsumtif, serta mempersiapkan keberlanjutan ekonomi individu sesuai dengan prinsip al-iqtishad yang menekankan hidup sederhana dan seimbang (Farhan et al., 2024). Dengan kata lain, ada faktor-faktor lingkungan sekitar serta nilai-nilai keagamaan turut mendorong perilaku menabung. Keluarga maupun komunitas muslim, misalnya, menekankan pentingnya dana darurat, kewajiban zakat, serta praktik tabungan yang sesuai dengan prinsip halal. Dalam kerangka syariah, niat menabung tidak semata-mata berorientasi pada kepentingan pribadi, melainkan juga pada pencapaian keberkahan, kontribusi sosial, serta kepatuhan terhadap prinsip pengelolaan harta yang bebas

dari riba melalui lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, perilaku menabung dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara sikap positif, norma sosial-agama, dan niat religius yang selaras dengan kerangka Teori Tindakan Berpikir (*Theory of Reasoned Action* /TRA) (Ajzen & Fishbein, 1980).

b. Faktor-faktor Keputusan Menabung

Merujuk pada kajian Hamdani (2022), Hal-hal yang memengaruhi ketertarikan konsumen meliputi beberapa faktor internal seperti kondisi pribadi, kondisi kerja, kondisi keuangan, pola hidup, pola pikir, serta beberapa faktor eksternal seperti layanan dan produk. Pengambilan keputusan dalam memilih produk menunjukkan kompleksitas dari berbagai faktor tersebut yang memengaruhi perilaku dalam pengambilan suatu keputusan.

Setiap individu memiliki cara masing-masing untuk menyimpan uang di tempat yang terjamin, salah satunya adalah bank. Menurut Hamdani (2022), berikut ada beberapa aspek penting dalam menentukan pilihan seseorang saat memilih lembaga perbankan untuk menyimpan uangnya, yaitu:

1. Produk

Sebuah produk dapat ditawarkan ke pasar untuk menarik perhatian orang, sehingga orang bisa memperhatikan, membeli, memakai, atau menggunakannya untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan mereka.

2. Pelayanan

Layanan dapat didefinisikan sebagai kegiatan maupun rangkaian kegiatannya yang terjadi secara fisik dalam interaksi langsung antarmanusia maupun dengan mesin, yang bertujuan untuk memberikan rasa puas kepada pelanggan.

3. Motivasi

Semangat adalah kondisi di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, mendorong mereka untuk bergerak menuju tujuan yang diinginkan guna mencapai kepuasan atau tujuan tertentu.

c. Indikator Keputusan Menabung

Indikator-indikator keputusan menabung dari nasabah menurut Kotler & Keller (2012) sebagai berikut:

i. Pengenalan masalah:

Menurut Kotler & Keller dalam Sekarini et al., (2023), tahapan ini diawali dengan munculnya kesadaran nasabah terhadap suatu kebutuhan atau permasalahan tertentu. Pada fase ini, terdapat diskrepansi yang dirasakan individu antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan. Timbulnya keinginan tersebut bisa dipicu oleh faktor-faktor internal dalam diri seseorang maupun pengaruh dari lingkungan luar.

ii. Pencari informasi:

Menurut Kotler & Keller dalam Sekarini et al., (2023), setelah menyadari adanya kebutuhan, nasabah akan memasuki tahap pencarian informasi, baik melalui pengamatan sederhana maupun riset mendalam. Mereka biasanya mengandalkan referensi dari lingkaran sosial (keluarga dan rekan), materi promosi perusahaan, data publik dari organisasi terkait, serta pengalaman pribadi saat mencoba menggunakan produk tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh sebelum melakukan transaksi.

iii. Evaluasi alternatif:

Menurut Kotler & Keller dalam Sekarini et al., (2023), pada fase evaluasi alternatif, nasabah melakukan perbandingan terhadap berbagai opsi merek berdasarkan informasi yang mereka miliki.

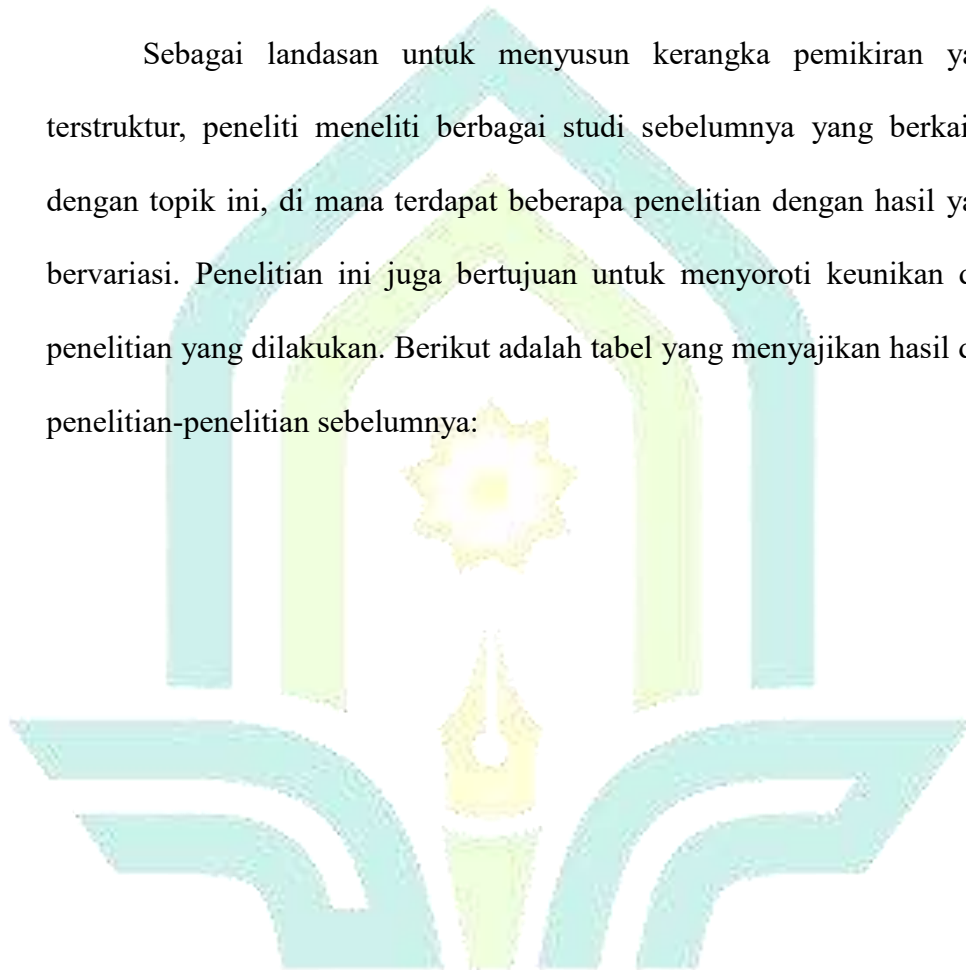
iv. Keputusan menabung dan perilaku pasca menabung:

Menurut Kotler & Keller dalam (Sekarini et al., 2023), tahap ini merupakan fase di mana konsumen menetapkan pilihan terhadap suatu produk setelah melalui proses evaluasi alternatif. Dalam konteks penelitian ini, keputusan pembelian diadaptasi menjadi keputusan menabung, yaitu keputusan nasabah untuk menentukan produk tabungan berdasarkan kebutuhan serta preferensinya. Selanjutnya, nasabah akan

memasuki tahap perilaku pasca menabung, yaitu mengevaluasi produk yang telah digunakan, yang tercermin dari tingkat kepuasan atau ketidakpuasan terhadap pengalaman penggunaan produk tersebut.

B. Telaah Pustaka

Sebagai landasan untuk menyusun kerangka pemikiran yang terstruktur, peneliti meneliti berbagai studi sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, di mana terdapat beberapa penelitian dengan hasil yang bervariasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyoroti keunikan dari penelitian yang dilakukan. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya:



Tabel II.1 Telaah Pustaka

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Saragih & Novitasari (2024) “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Wilayah Depok)”	1). Literasi Keuangan: Berhubungan signifikan terhadap keputusan menabung. 2). Inklusi Keuangan: Tidak berhubungan signifikan terhadap keputusan menabung.	a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan menabung. b. Menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif.	a. Objek yang diteliti berbeda, dalam penelitian ini menggunakan BSI sebagai objek yang akan dikaji dan penelitian ini menambahkan niat menabung sebagai variabel mediasi. b. Tempat penelitian.
2.	Worang et al., (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuanngan Terhadap	1). Literasi Keuangan: Berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.	a. Membahas topik literasi keuangan dan inklusi keuangan.	a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang berbeda, yaitu keputusan untuk menabung sebagai

	Perilaku menabung di Kota Manado”.	2). Inklusi Keuangan: secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.	b. Menggunakan pendekatan metode kuantitatif.	fokus utama, bukan perilaku menabung seperti dalam penelitian sebelumnya. b. Tempat penelitian.
3.	Agestia Dewi Rahajeng & Mitra Sami Gultom, (2025) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Siswi 8B An-Nikhmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Cambodia”.	1). Literasi Keuangan: Berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. 2).Inklusi Keuangan: Berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku menabung.	a. Membahas literasi keuangan dan inklusi keuangan. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif	a. Variabel dependen yang berbeda, penelitian ini fokus pada keputusan menabung dan menambahkan niat menabung sebagai variabel mediasi. b. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini meneliti BSI sebagai objek penelitian.

4.	Mega Krisdayanti, (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Nasabah Mahasiswa”.	1). Literasi Keuangan: memiliki keterkaitan dengan minat menabung. 2). Inklusi Keuangan: memiliki keterkaitan dengan minat menabung. 3). Uang Saku: memiliki keterkaitan dengan minat menabung. 4). Teman Sebaya: memiliki keterkaitan dengan minat dalam menabung. 5). Gaya Hidup: memiliki keterkaitan dengan minat dalam menabung.	a. Membahas topik yang sama, literasi keuangan dan inklusi keuangan. b. menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	a. Variabel dependen yang berbeda, pada penelitian ini fokus pada keputusan menabung bukan minat menabung. b. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini meneliti nasabah BSI sebagai objek penelitian bukan nasabah mahasiswa.
----	--	--	--	--

		6). Kontrol Diri: memiliki keterkaitan dengan minat dalam menabung.		
5.	Habib Ahmad Asegaf et al., (2024) “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Pertiwi”.	1). Literasi keuangan: berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. 2). Inklusi keuangan: berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. 3). Teman Sebaya: berhubungan positif dan signifikan dengan kebiasaan menabung.	a. Membahas topik yang sama, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan, sebagai variabel independen. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	a. Variabel dependen yang berbeda, penelitian ini fokus pada keputusan menabung bukan perilaku menabung. b. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini meneliti nasabah BSI bukan mahasiswa universitas pertiwi.

		4) Uang Saku: berhubungan yang positif dan signifikan dengan kebiasaan menabung.		
6.	Amimi (2024) "Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi dan Sikap Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pribadi pada Generasi Z di Kota Medan".	1). Literasi keuangan: tidak memiliki hubungan pengambilan keputusan keuangan pribadi. 2). Inklusi Keuangan: berhubungan secara langsung terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi. 3). Sikap Keuangan: berhubungan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi.	a. Membahas topik yang sama, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	a. Perbedaan kata pada variabel dependen namun memiliki makna yang mirip, variabel dependen pada penelitian ini keputusan menabung bukan pengambilan keputusan keuangan pribadi. b. Tempat penelitian.

7.	Apriandi et al., (2025) "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Permata Land Jambi) "	1). Literasi Keuangan: secara parsial berhubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. 2). Kepercayaan: secara parsial berhubungan positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. 3). Literasi keuangan dan kepercayaan sama-sama memengaruhi keputusan menabung. 4). Pada hasil koefisien determinasi variabel literasi keuangan dan kepercayaan	a. Memiliki variabel independent yang sama literasi keuangan dan variabel dependen yang sama keputusan menabung. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif..	a. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini meneliti nasabah BSI KC Kota Pekalongan bukan masyarakat permata land jambi. b. Tempat penelitian.
----	--	---	---	---

		memiliki hubungan keputusan menabung.		
8.	Cindy Claudia Thohari & Luqman Hakim, (2021) "Peran Religiusitas sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah".	1). Literasi Keuangan: mampu memiliki hubungan keputusan menabung meskipun kurang signifikan. 2). Pembelajaran perbankan syariah dan product knowledge: berhubungan positif serta signifikan terhadap keputusan menabung. 3). Religiusitas: tidak memoderasi pengaruh pembelajaran perbankan syariah maupun literasi	a. Membahas topik yang sama, literasi keuangan terhadap keputusan menabung. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif,	a. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini hanya fokus pada salah satu BSI di Pekalongan bukan umum/semua BSI. b. Penelitian ini memasukkan variabel niat menabung sebagai variabel mediasi.

		keuangan syariah pada keputusan menabung.		
9.	Reni Nurlaela & Dandi Bahtiar, (2022) "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur)".	1). Literasi Keuangan: berhubungan signifikan terhadap perilaku menabung. 2). Inklusi Keuangan: tidak berhubungan signifikan terhadap perilaku menabung. 3). Perencanaan keuangan: berhubungan signifikan terhadap perilaku menabung. 4). Literasi keuangan, inklusi keuangan dan perencanaan keuangan semuanya memiliki hubungan yang signifikan	a. Membahas topik yang sama, literasi keuangan dan inklusi keuangan. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	a. Variabel dependen yang berbeda, penelitian ini menggunakan keputusan menabung bukan perilaku menabung. b. Objek penelitian yang berbeda, penelitian ini meneliti nasabah BSI bukan UMKM. c. Tempat penelitian.

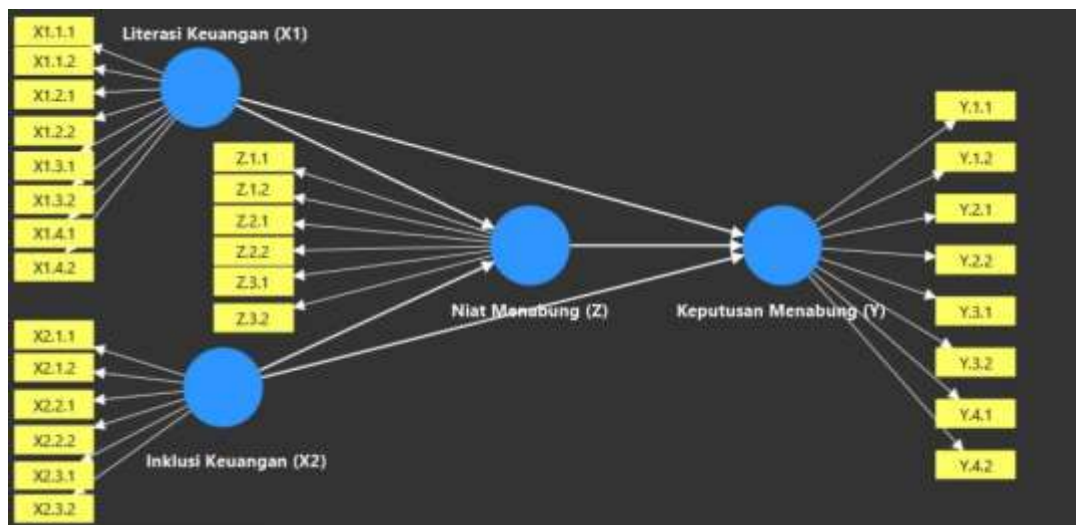
		dan bersamaan dengan perilaku menabung.		
10.	Dewi Sri Wahyuni et al., (2025) “Pengaruh Financial Knowledge, Inklusi Keuangan dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Menabung pada Pelajar SMA di Kota Jember”.	1). Pengaruh Financial Knowledge: berhubungan positif terhadap perilaku menabung. 2). Inklusi Keuangan: berhubungan positif terhadap perilaku menabung. 3). Financial Attitude: berhubungan positif terhadap perilaku menabung.	a. Membahas topik yang sama inklusi keuangan. b. Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.	a. Variabel dependen yang berbeda, penelitian ini menggunakan keputusan menabung bukan perilaku menabung. b. Objek dan tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini meneliti nasabah BSI di kota Pekalongan bukan pelajar SMA di kota Jember.

Berdasarkan tinjauan literatur dan studi sebelumnya, berbagai penelitian telah mengkaji dampak dari literasi keuangan terhadap perilaku menabung masyarakat, serta kontribusi dari inklusi keuangan dalam hal meningkatkan akses pada layanan keuangan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan dalam konteks umum atau pada populasi nasabah BSI KC Kota Pekalongan, serta belum banyak yang secara eksplisit mengintegrasikan kedua variabel tersebut dengan teori *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Di sisi lain, beberapa penelitian sebelumnya cenderung berfokus hanya pada keterkaitan secara langsung pada literasi dengan inklusi keuangan serta perilaku menabung, tanpa menyoroti peran niat menabung sebagai variabel mediasi. Padahal, sesuai dengan model TRA, niat merupakan faktor psikologis yang sangat menentukan apakah pengetahuan dan akses keuangan benar-benar diwujudkan dalam perilaku menabung. Dengan demikian, penelitian ini memiliki inovasi dalam mengkaji dampak dari literasi keuangan serta inklusi keuangan terhadap keputusan menabung melalui mediasi niat menabung, khususnya dalam konteks perbankan syariah lokal seperti BSI KC Kota Pekalongan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dapat dirancang sebagai berikut :

Gambar II.2 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Dari konsep teoritis yang telah diuraikan di bagian atas, dapat dirumuskan beberapa hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan Ajzen & Fishbein (1980), dalam *Theory of Reasoned Action*, perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya, yaitu dipengaruhi oleh dua hal penting; sikapnya dalam menghadapi perilaku tersebut serta norma subjektif dari lingkungannya. Di dalam konteks menabung, literasi keuangan mempermudah kita untuk mengembangkan sikap yang lebih positif, karena orang yang memahami tentang keuangan cenderung lebih menyadari manfaat dan pentingnya menabung untuk masa depan. Di samping itu, norma-norma subjektif seperti dorongan dari keluarga atau teman juga memperkuat niat tersebut. Dalam perspektif keuangan syariah, aktivitas menabung tidak hanya dipandang sebagai upaya rasional dalam mengelola keuangan, tetapi juga sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan tanggung jawab

(amanah) menurut ajaran Islam. Karena itu, semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang terutama pengetahuannya mengenai prinsip-prinsip syariah, maka semakin tinggi kemungkinan orang tersebut menabung dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil penelitian Saragih & Novitasari (2024), terdapat hubungan yang cukup kuat antara literasi keuangan dan keputusan untuk menabung. Riset tersebut dilakukan pada masyarakat di Depok menemukan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan bisa menjelaskan sekitar 75,4% perbedaan dalam keputusan menabung di Bank Perkreditan Rakyat, yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku menabung. Selain itu, penelitian Nurlaela (2022), terhadap para pelaku UMKM Desa Sukamanah kabupaten Cianjur, menegaskan bahwa pengetahuan finansial mempunyai pengaruh besar terhadap parsial maupun simultan ketika dikombinasikan dengan variabel perencanaan keuangan. Hasil-hasil ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan keuangan agar bisa mendorong kebiasaan menabung yang lebih baik di berbagai kelompok masyarakat.

H₁ = Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung

2. Pengaruh langsung Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan Ajzen & Fishbein (1980) dalam *Theori of Reasoned Action* (TRA), tingkah laku seseorang didorong dari dua alasan utama, yaitu sikapnya terhadap suatu tingkah laku tertentu dan norma subjektifnya. Dalam konteks keuangan inklusif, peningkatan akses yang lebih luas ke layanan

finansial formal, baik perbankan konvensional maupun lembaga finansial islami, berperan dalam pembentukan sikap positif individu dalam menabung. Ketersediaan berbagai produk maupun layanan keuangan yang mudah diakses, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah mendorong individu memiliki niat yang lebih kuat dalam menabung. Norma subjektif dari lingkungan sosial, termasuk dorongan keluarga dan komunitas, turut memperkuat kecenderungan seseorang untuk memanfaatkan layanan keuangan dalam rangka menabung. Dengan demikian, makin tingginya tingkat inklusi keuangan dirasakan oleh individu, khususnya inklusi keuangan berbasis syariah, semakin besar pula kemungkinan bagi mereka membuat keputusan menabung secara konsisten dan sesuai prinsip-prinsip syariah.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Andi Jumarni et al., (2024), memperlihatkan adanya dampak positif dan signifikan dari inklusi keuangan terhadap kebiasaan menabung, yang berkontribusi sebesar 47,20% terhadap variasi tersebut. Temuan tersebut tercermin dalam kelancaran akses ke layanan keuangan yang memengaruhi keputusan setiap individu untuk menyimpan uangnya pada Bank Syariah Indonesia. Namun, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2025), kepada siswa SMA Kota Jember juga memperlihatkan ada hubungan positif antara inklusi keuangan dan kebiasaan menabung. Hasil ini menegaskan bahwa akses terhadap layanan keuangan sejak usia dini berperan dalam pembentukan kebiasaan menabung yang positif. Dengan demikian, makin tingginya tingkat inklusi keuangan seseorang yang ditandai dengan kemudahan mengakses layanan finansial formal, seperti tabungan, perbankan digital, dan berbagai macam produk keuangan lainnya.

Maka semakin tinggi juga kemungkinan orang tersebut akan secara aktif membuat pilihan untuk menabung.

H₂ = Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung

3. Pengaruh langsung Niat Menabung terhadap Keputusan Menabung

Berdasarkan Ajzen & Fishbein (1980) dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), perbuatan seseorang dibentuk berdasarkan niat bertindak, yang terdiri dari beberapa bagian utama yaitu sikap terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif. Dalam konteks menabung, niat menabung merupakan determinan utama yang mendorong individu untuk merealisasikan perilaku menabung. Individu yang memiliki sikap positif terhadap aktivitas menabung serta memperoleh dukungan dari lingkungan sosial akan menunjukkan niat yang lebih kuat untuk menabung. Dalam perspektif keuangan syariah, niat menabung tidak hanya dipandang sebagai dorongan rasional, melainkan juga sebagai manifestasi nilai amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian, kuatnya niat seorang individu untuk menabung, besar kemungkinan ia akan mengambil keputusan terkait menabung yang konsisten dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Zahra, 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya memperkuat pandangan bahwa keinginan untuk menabung memberikan dampak positif terhadap pilihan menabung. Melalui pendekatan *Theory of Reasoned Action*, menurut Sulistiowati et al., (2023) menemukan bahwa keinginan untuk menabung mempunyai pengaruh yang besar pada pilihan mereka untuk menabung dengan bank syariah di Indonesia. Riset oleh Christianto & Asandimitra, (2023) juga

mengindikasikan bahwa keinginan untuk menabung berperan sebagai variabel yang menghubungkan berbagai faktor finansial dan perilaku menabung di kalangan generasi milenial di Surabaya. Kemudian, (Sudirja & Salsabila, 2023) menekankan bahwa mahasiswa UIN Banten dengan keinginan menabung yang tinggi cenderung lebih konsisten dalam mengambil keputusan untuk menabung. Temuan-temuan ini semakin menguatkan argumen bahwa niat menabung adalah elemen krusial yang memiliki hubungan realisasi keputusan menabung individu.

H₃ = Niat menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung

4. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Niat Menabung

Menurut Ajzen & Fishbein (1980) pada *Teori Reasoned Action* (TRA) menyatakan jika tindakan satu orang ditentukan dari niatnya untuk bertindak, dan niat tersebut berasal dari sikapnya terhadap tindakan tersebut serta norma sosial yang dirasakan. Literasi keuangan memiliki peranan yang signifikan dalam membangun sikap positif terhadap kegiatan menabung, karena orang yang memiliki pemahaman finansial yang memadai akan lebih menyadari manfaat, urgensi, serta cara menabung yang tepat untuk kepentingan masa depan. Pengetahuan ini mendorong niat menyimpan uang yang lebih kuat, terutama ketika didukung oleh norma sosial dari berbagai lingkungan, seperti keluarga dan masyarakat. Dalam konteks keuangan syariah, pengetahuan finansial dipandang bukan hanya sekedar dianggap sebagai pengetahuan logis, namun juga sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai amanah, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam pengelolaan kekayaan sesuai

dengan ajaran Islam. Menurut hal ini, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang sangat baik cenderung memiliki niat untuk menabung secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Merujuk pada penelitian Riyanto (2024), menemukan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan pada niat menabung, yang pada gilirannya memediasi keputusan untuk menabung bagi nasabah perbankan syariah. Nurchayati (2023) menegaskan bahwa nasabah yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi umumnya lebih termotivasi untuk menabung dan lebih antusias melakukannya dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah. Sulistiyan et al., (2025), juga menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk sikap dan niat menabung. Hal tersebut memperkuat pernyataan yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci yang mendorong niat menabung, dan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk sikap serta niat menabung.

H4 = Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung

5. Pengaruh langsung Inklusi Keuangan terhadap Niat Menabung

Merujuk pada Ajzen & Fishbein (1980) dalam *Theori of Reasoned Action* (TRA), keinginan untuk bertindak merupakan faktor terpenting yang menghubungkan antar sikap dengan perilaku aktual. Dalam konteks menabung, inklusi keuangan bertindak sebagai faktor eksternal yang menyediakan akses ke berbagai lembaga keuangan, baik yang konvensional maupun yang syariah, sehingga memudahkan individu mengembangkan niat untuk menabung.

Peningkatan akses yang lebih luas ke produk keuangan yang memenuhi ketentuan syariah, tidak hanya menumbuhkan sikap yang positif terhadap menabung, namun juga memperkuat niat menabung sebagai variabel mediasi yang menghubungkan inklusi keuangan dengan keputusan menabung. Norma subjektif dari lingkungan sosial, seperti dorongan keluarga dan komunitas, turut memperkuat niat tersebut. Dalam perspektif keuangan syariah, inklusi keuangan dipandang sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran akan nilai amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta, sehingga niat menabung yang terbentuk melalui inklusi keuangan dapat memediasi pengaruh terhadap keputusan menabung sesuai dengan prinsip Islam.

Penelitian oleh Jesica (2025), mendapati bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan kepada kesadaran akan pentingnya menyimpan uang bagi masyarakat di Bank Syariah Indonesia. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Worang et al., (2022), juga memperlihatkan adanya peran penting inklusi keuangan dalam meningkatkan perilaku menabung di kalangan masyarakat Manado. Kemudian, Wahyuni & Sari (2025) menyatakan adanya korelasi positif antara inklusi keuangan dengan kebiasaan menabung siswa SMA di Kota Jember. Temuan-temuan tersebut memperkuat argumen tentang pentingnya akses layanan keuangan formal sebagai faktor kunci dalam mendorong niat individu untuk menabung.

H₅ = Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung

6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung dan pengaruh tidak langsung Niat Menabung sebagai mediasi

Menurut Ajzen & Fishbein (1980) dalam *Theori of Reasoned Action* (TRA), perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya. Keinginan tersebut tidak muncul tanpa alasan, melainkan hasil dari dua hal utama; berupa sikap seseorang dalam bertindak dan juga norma-norma subjektif pada lingkungan mereka. Dalam konteks perilaku menabung, pengetahuan keuangan memiliki peran yang sangat besar dalam menumbuhkan sikap positif, mengingat orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah keuangan lebih sadar akan manfaat, urgensi, serta strategi menabung untuk keberlangsungan masa depan. Pemahaman tersebut mendorong terbentuknya niat menabung yang lebih kuat, yang pada akhirnya memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan untuk menabung. Norma-norma subjektif dari lingkungan sekitar, seperti dukungan dari rumah dan komunitas, turut memperkuat niat tersebut sehingga perilaku menabung dapat terwujud secara konsisten. Dalam perspektif keuangan syariah, literasi keuangan dipandang bukan hanya sebagai pemahaman yang rasional, melainkan juga diartikan sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran akan nilai amanah, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta sesuai dengan prinsip Islam. Sehingga, jika seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka niatnya untuk menabung pun akan semakin kuat. Niat ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan literasi keuangan dengan keputusan menabung jangka panjang, kemudian mencerminkan pola perilaku pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung peran mediasi niat menabung yang menghubungkan literasi keuangan dengan keputusan menabung. Sulistiowati et al., (2023) menegaskan bahwa pengetahuan keuangan memberikan dampak baik pada terbentuknya niat menabung, yang selanjutnya mendorong individu untuk membuat keputusan menabung pada lembaga perbankan syariah di Indonesia. Sementara itu, penelitian Christianto & Asandimitra (2023) juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat memperkuat niat menabung, yang pada akhirnya berimplikasi pada pengambilan keputusan menabung. Kemudian, Sudirja & Salsabila (2023) menegaskan bahwa individu dengan literasi keuangan yang memadai cenderung lebih konsisten dalam membentuk niat menabung, sehingga mereka lebih siap untuk mengambil keputusan menabung. Temuan-temuan tersebut memperkuat argumen bahwa niat menabung merupakan mediator yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan menabung.

H₆ = Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung melalui niat menabung

7. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung dan pengaruh tidak langsung Niat Menabung sebagai mediasi

Berdasarkan Ajzen & Fishbein (1980) dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), niat berperilaku dipahami sebagai mekanisme psikologis yang menghubungkan sikap individu dengan perilaku aktual mereka. Inklusi keuangan, yang mencerminkan keterjangkauan dan ketersediaan layanan keuangan formal, baik konvensional maupun syariah, berkontribusi dalam membentuk sikap positif terhadap aktivitas menabung. Peningkatan akses

terhadap berbagai macam produk-produk keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, tidak hanya dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan individu, namun juga dapat memperkuat niat untuk menabung melalui variabel mediasi yang menghubungkan inklusi keuangan dengan keputusan menabung. Dukungan sosial dari keluarga maupun komunitas semakin mempertegas niat tersebut sehingga perilaku menabung dapat diwujudkan secara konsisten. Dalam perspektif keuangan syariah, inklusi keuangan dipandang sebagai instrumen untuk menumbuhkan kesadaran akan nilai amanah, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta. Berdasarkan kerangka ini, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat inklusi keuangan seseorang semakin tinggi, niat mereka untuk menabung pun semakin kuat, yang pada akhirnya memediasi pengaruh terhadap keputusan menabung sesuai dengan prinsip Islam.

Berbagai penelitian mendukung peran mediasi niat menabung dalam hubungan antara inklusi keuangan dan keputusan menabung. Jesica (2025) menemukan bahwa ada hubungan positif antara inklusi keuangan dan pembentukan niat untuk menabung, kemudian mendorong masyarakat untuk membuat keputusan menabung masyarakat pada Bank Syariah Indonesia. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Worang et al., (2022) juga memperlihatkan adanya peningkatan perilaku menabung di kalangan penduduk Manado akibat inklusi keuangan. Kemudian, Wahyuni & Sari (2025) menegaskan bahwa niat menabung berperan penting dalam menjembatani dampak inklusi keuangan pada perilaku menabung pelajar SMA di Jember. Temuan-temuan tersebut memperkuat argumen bahwa niat menabung merupakan perantara penting dalam hubungan yang ada pada inklusi keuangan dan juga keputusan seseorang untuk menabung.

H₇ = Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung melalui niat menabung



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menerapkan pendekatan yang bersifat kuantitatif untuk mengukur fenomena suatu hal secara objektif berdasarkan analisis angka dan data statistik. Pendekatan tersebut diterapkan karena mampu dapat menguji hipotesis, menganalisis keterkaitan berbagai variabel, serta mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Mengacu pada Sugiyono (2020), pendekatan kuantitatif didasarkan pada kaidah positivisme dengan teknik pengumpulan data terstruktur pada populasi atau sampel tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen (literasi dan inklusi keuangan) dengan variabel dependen (keputusan menabung), dengan niat untuk menabung berperan sebagai variabel mediasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dalam pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksplantori. Pendekatan penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal yang terjadi antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, niat menabung, dan keputusan menabung, serta untuk menguji peran mediasi dari niat menabung. Metode kuantitatif memungkinkan pengukuran variabel secara objektif melalui alat penelitian dalam bentuk kuesioner menggunakan skala Likert.

3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Pekalongan dengan cara membagikan daftar kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan (*purposive sampling*) yang menabung melalui (BSI Mobile maupun *Byond by BSI*) atau yang datang langsung ke BSI KC Kota Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan secara daring (melalui *google form*) maupun secara langsung (*offline*) kepada responden yang mematuhi kriteria penelitian guna memperoleh hasil yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi mengacu pada suatu wilayah yang mencakup kumpulan objek atau individu yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk tujuan analisis dan pengambilan kesimpulan. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hair et al., (2017) yang menyatakan bahwa jumlah sampel minimal dapat dihitung menggunakan rasio 5-10 observasi per indikator. Karena total seluruh indikator dalam penelitian ini adalah 14, maka dengan rasio terendah 5:1 diperoleh jumlah sampel minimal sebesar $14 \times 5 = 70$ responden, sehingga sampel penelitian ditetapkan sebanyak 70 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel merupakan segmen dari totalitas dan sifat-sifat yang terdapat dalam populasi itu. Dalam konteks penelitian, pengambilan sampel dari suatu populasi harus sesuai dengan kriteria *representatif* untuk dapat menggambarkan kondisi populasi yang diteliti dengan akurat. Sampel penelitian ini

berasal dari nasabah Bank BSI yang bertempat tinggal di Kota Pekalongan, dengan sejumlah kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Nasabah aktif bank BSI yang menggunakan layanan BSI Mobile Banking maupun *Byond* by BSI.
2. Pernah melakukan transaksi keuangan dalam 3 bulan terakhir (setor/tarik/transfer).
3. Memiliki penghasilan (tetap/tidak tetap).
4. Pendidikan minimal SMA/SMK.
5. Pernah menggunakan layanan keuangan (rekening, mobile banking, ATM).

5. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini bergantung pada variabel independen atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam konteks penelitian, tujuan utama para peneliti adalah untuk mengidentifikasi apakah ada dampak perubahan pada variabel dependen (Sri Rochani Mulyani, 2019). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Menabung.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap variabel lain yang disebut variabel (Machali, 2021). Pada penelitian ini, ada dua variabel independent, yaitu:

- a. Literasi Keuangan (X_1)
- b. Inklusi Keuangan (X_2)

3. Variabel Mediasi (Z)

Berdasarkan Sugiyono (2020), mediasi adalah variabel yang bertindak sebagai perantara antara variabel independen dan variabel dependen, membentuk hubungan tidak langsung yang tidak dapat diamati atau diukur secara langsung. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah niat untuk menabung.

Tabel III.1 *Operasional Variabel*

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Keputusan Menabung (Y)	Proses pengambilan keputusan oleh individu atau nasabah untuk menyimpan sebagian pendapatannya di bank atau tempat lain (seperti celengan, koperasi, atau lembaga keuangan) sebagai bentuk pengelolaan keuangan pribadi.	• Pengenalan masalah • pencarian informasi. • Evaluasi alternatif. • Keputusan menabung dan perilaku pasca menabung.	Kotler & Keller (2012)
2	Niat Menabung (Z)	Variabel antara yang menjembatani keyakinan dan sikap terhadap perilaku aktual.	• Keyakinan bahwa menabung bermanfaat untuk masa depan.	Ajzen (1991)

			• Dorongan dari keluarga/teman untuk menabung. • Keyakinan mampu menabung meski ada keterbatasan pendapatan.	
3	Literasi Keuangan (X ₁)	Memahami dan mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan pribadi, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan investasi, menabung, dan mengendalikan risiko secara efektif.	• Pengetahuan keuangan dasar (<i>Basic financial knowladge</i>) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan resiko. • Simpanan dan pinjaman (<i>saving and borrowing</i>) tabungan. • Asuransi (<i>Insurance</i>). • Investasi (<i>Investments</i>)	Haiyang Chen (1998)

4.	Inklusi Keuangan (X ₂)	Berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia untuk masyarakat dari semua kalangan, dengan fokus pada kelompok-kelompok yang belum tercakup oleh sistem keuangan formal.	• Kemudahan akses, biaya terjangkau, dan layanan tersedia. • Kepemilikan rekening tabungan. • Kepemilikan e-wallet.	IKAD (Indeks Akses Keuangan Daerah) (2025)
----	------------------------------------	---	---	--

6. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner tersebut dikembangkan berdasarkan indikator literasi keuangan, inklusi keuangan, niat menabung, dan keputusan menabung menggunakan skala Likert 1-5. Responden adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Pekalongan, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling.

7. Teknik Pengumpulan Data

penulis mengumpulkan data primer untuk penelitian ini melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut dikembangkan berdasarkan indikator variabel penelitian, termasuk literasi keuangan, inklusi keuangan, niat menabung, dan keputusan menabung, dengan skala Likert 1–5. Sementara itu, penulis memperoleh data sekunder dari tinjauan literatur, termasuk jurnal, buku, dan laporan resmi yang berkaitan dengan topik ini.

Tabel III.2 Skor Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Simamora (2022)

8. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah hasil data primer dari hasil kuesioner, penulis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui software SmartPLS. Penulis memilih metode ini karena sangat cocok untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yang meliputi:

a) Model Pengukuran atau *Outer Model*

Evaluasi *Outer Model* bertujuan mengukur kualitas indikator kuesioner guna memastikan bahwa setiap item mampu mewakili variabel laten secara akurat dan konsisten. Dalam penerapannya melalui SmartPLS, penilaian ini didasarkan pada kriteria reliabilitas dan validitas instrumen. Merujuk pada Ela Rolita et al (2023), pengujian validitas dalam kerangka PLS meliputi tiga parameter penting; yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *Average Extracted* (AVE). Sementara itu, untuk menentukan apakah instrument yang telah diisi oleh sampel memberikan hasil yang konsisten, juga dilakukan pengujian reabilitas. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan PLS, terdapat

dua indikator utama yang digunakan, antara lain: *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*.

1) *Convergent Validity* atau Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan guna memastikan setiap indikator mewakili variabel latens yang diukur dengan akurat. Pengukuran tersebut dianalisis melalui keterkaitan skor indikator dengan skor konseptual. Dalam penelitian konfirmatif, suatu indikator dapat dianggap memenuhi kriteria validitas apabila faktor loadingnya melebihi 0.70; sedangkan dalam penelitian eksplanatori, nilai di atas 0.50 masih dapat diterima sebagai ambang batas minimum. Di samping itu, *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0.50. Jika terdapat indikator dengan loading rendah, indikator tersebut perlu dievaluasi ulang karena kurang efektif dalam menjelaskan konstruk.

2) *Average Variance Extracted* (AVE)

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) berfungsi sebagai parameter penunjang dalam mengevaluasi validitas konvergen pada level konstruk. Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa besar varians dari poin-poin yang ada mampu direpresentasikan oleh variabel latennya. Berdasarkan panduan dari Hair & Alamer (2022), tingkat validitas sebuah konstruk dinilai mencukupi apabila koefisien AVE melebihi 0,50. Batas tersebut menunjukkan bahwa variabel laten secara kuat mampu menjelaskan di atas 50% varians dari masing-masing indikatornya, sehingga informasi yang tersedia pada indikator dapat menggambarkan konstruk dengan optimal.

3) *Discriminant Validity* atau Uji Validitas Diskriminan

Uji diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang membentuk suatu konstruk tidak tumpang tindih dengan indikator-indikator lain dalam model. Dalam konteks indikator reflektif, pengujian validitas diskriminan dilakukan melalui analisis *cross loading*, di mana setiap indikator diharapkan memiliki nilai *cross loading* $>0,70$ pada konstruknya sendiri, lebih tinggi daripada dengan indikator lain. Di samping itu, validitas juga dapat diperiksa melalui kriteria Fornell-Larcker: indikator dianggap valid jika akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk dalam model struktural.

3) *Composite Reliability* atau Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan sehingga alat ukur dapat mengukur konstruk dengan akurat, konsisten, dan stabil sepanjang waktu. Dalam konteks mengevaluasi keandalan suatu konstruk, peneliti dapat merujuk pada dua parameter utama: *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dianggap reliabel jika nilai keduanya $>0,70$; dalam penelitian eksplanatori, $>0,60$ masih cukup sebagai batas minimal yang diterima.

b) Metode Struktural atau Inner Model

Pada kerangka kerja SEM berbasis PLS, struktur model digunakan guna menentukan dan menghitung hubungan antara masing-masing variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan prosedur bootstrapping untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel lainnya. Berdasarkan aturan Ela Rolita et al (2023),

signifikansi hubungan dalam model struktural ditentukan melalui analisis nilai-nilai statistic tertentu yang dihasilkan dari proses *resampling*.

1) R Square

Tahap awal dalam mengevaluasi model-model struktural dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) adalah menganalisis nilai *R-Square* dari setiap variabel dependen untuk menentukan daya prediksi model struktural. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh angka *R-Square* tersebut. Sebuah model dianggap kuat jika nilai *R-Square* nya 0,75, cukup kuat apabila nilai *R-Square* nya 0,50, dan lemah apabila nilai *R-Square* nya 0,24. jika nilainya 0,50 dan lemah jika nilainya 0,24.

2) F Square

F-Square digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dihitung dari algoritma PLS. Nilai 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar (Stastistikian, 2020).

3) Uji Hipotesis

Menguji hipotesis dilakukan melalui perbandingan t-statistik dari bootstrapping dalam SmartPLS dengan nilai t-tabel untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel. *Bootsstrapping* berguna untuk menangani data yang tidak berdistribusi normal. Dalam uji dua arah, signifikansi tercapai jika t-statistik >1.96 ; dalam uji satu arah, >1.64 . Selain itu, signifikansi dapat dikonfirmasi melalui nilai p dengan

ambang batas < 0.05 pada tingkat signifikansi 5% (Hair & Alamer, 2022). Untuk menganalisis peran variabel mediasi, peneliti dapat merujuk pada hasil efek tidak langsung yang spesifik.

c) Goodness of Fit (GoF)

Goodness of Fit (GoF) merupakan indeks komprehensif untuk menilai kesesuaian model secara keseluruhan, yang menggabungkan model pengukuran dan struktural. Ini mengukur seberapa baik model mewakili data nyata. Rumusnya adalah akar kuadrat dari (rata-rata *communalities* $\times$ rata-rata *R-square*). Menurut Wetzels et al., (2009), kategorinya: kecil (0,10), sedang (0,25), besar (0,36), semakin tinggi nilainya, semakin baik kesesuaian modelnya.

1. Rumus GoF yakni:

$$\text{GoF} = \sqrt{\overline{Com} \times \overline{R^2}}$$

Keterangan : $\overline{Com}$ bergaris atas merupakan *average communalities* dan $\overline{R^2}$ adalah rata-rata model R^2

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menunjukkan adanya variasi latar belakang identitas partisipan dalam penelitian ini. Identifikasi difokuskan pada profil nasabah PT Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Pekalongan yang telah menggunakan aplikasi secara aktif, dengan intensitas transaksi dalam tiga bulan terakhir. Berdasarkan hasil pengumpulan data, profil responden dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan informasi identitas pada kuesioner, berikut adalah profil jenis kelamin para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.1 *Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin*

No	Jenis kelamin	Persentase	Jumlah
1	Laki-laki	44%	31
2	Perempuan	56%	39
Total		100%	70

Sumber : data primer diolah, 2026

Data karakteristik pada Tabel 4.1 menggambarkan komposisi responden yang terdiri atas 31 responden berjenis laki-laki dan 39 responden berjenis perempuan, sehingga menggenapi total seluruh responden menjadi 70 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data usia para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.2 *Karaktristik Berdasarkan Usia*

No	Usia	Persentase	Jumlah
1	17 – 19 Tahun	20%	14
2	20 – 30 Tahun	54%	38
3	31 – 40 Tahun	12%	8
4	41 – 50 Tahun	12%	8
5	>50 Tahun	2%	2
Total		100%	70

Sumber : data pimer diolah, 2026

Distribusi umur dari 70 responden yang tertera pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kelompok usia 17–19 tahun berjumlah 14 orang, diikuti oleh kelompok usia 20–30 tahun sebanyak 38 orang, dan orang dewasa yang berusia 31–40 tahun sebanyak 8 orang, kemudian yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 8 orang, serta sisanya sebanyak 2 orang berusia di atas 50 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data sebaran domisili para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.3 *Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili*

No	Domisili Kabupaten Pekalongan	Persentase	Jumlah
1	Ya	69%	48
2	Tidak	31%	22

Total	100%	70
-------	------	----

Sumber : data primer diolah, 2026

Merujuk pada data Tabel 4.3, karakteristik tempat tinggal responden cenderung bervariasi namun terpusat. Mayoritas responden, yaitu sebanyak 48 orang, menyatakan berdomisili di wilayah Kota Pekalongan (menjawab 'Ya'), sementara 22 responden sisanya (menjawab 'Tidak') tinggal di luar wilayah tersebut.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data jenis Pendidikan terakhir para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.4 *Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir*

No	Pendidikan Terakhir	Persentase	Jumlah
1	SMA/SMK/Sederajat	57%	40
2	Diploma (D1-D3)	6%	4
3	Sarjana (S1)	31%	22
4	Pascasarjana (S2/S3)	6%	4
5	Lainnya	0%	0
Total		100%	70

Sumber : data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dari total 70 responden yang diteliti, mayoritas memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat yaitu sebanyak 40 orang (57%). Urutan kedua terbesar ditempati oleh lulusan Sarjana (S1) sebanyak 22 orang (31%). Sementara itu, responden dengan tingkat pendidikan Diploma (D1-D3) dan Pascasarjana (S2/S3) memiliki proporsi yang

sama, masing-masing sebanyak 4 orang (6%). Secara keseluruhan, seluruh responden (100%) telah memenuhi pendidikan dasar, dan hampir separuh di antaranya (43%) merupakan lulusan perguruan tinggi.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data jenis pekerjaan para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.5 *Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan*

No	Pekerjaan	Persentase	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa	50%	35
2	Pegawai Swasta	29%	20
3	Pegawai Negeri Sipil	7%	5
4	Buruh/wiraswasta	10%	7
5	Lainnya	4%	3
Total		100%	70

Sumber : data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, karakteristik responden menurut jenis pekerjaan dari total 70 orang menunjukkan bahwa kelompok Pelajar/Mahasiswa merupakan mayoritas terbesar, yaitu sebanyak 35 orang (50% atau setengah dari total responden). Urutan kedua ditempati oleh Pegawai Swasta sebanyak 20 orang (29%), diikuti oleh kelompok Buruh/Wiraswasta sebanyak 7 orang (10%). Sementara itu, responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) tercatat sebanyak 5 orang (7%), dan sisanya berada pada kategori Lainnya yaitu sebanyak 3 orang (4%). Secara keseluruhan,

data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini belum memasuki dunia kerja tetap atau masih menempuh jalur pendidikan.

6) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data jenis Lama Bekerja para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.6 *Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja*

No	Lama Bekerja	Persentase	Jumlah
1	< 1 Tahun	40%	28
2	1-5 Tahun	34%	24
3	6-10 Tahun	6%	4
4	>10 Tahun	20%	14
Total		100%	70

Sumber : data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dari total 70 responden yang diteliti, mayoritas memiliki masa kerja paling baru yaitu < 1 Tahun sebanyak 28 orang (40%). Urutan kedua terbesar adalah responden dengan masa kerja 1–5 Tahun yaitu sebanyak 24 orang (34%). Sementara itu, responden yang memiliki pengalaman kerja paling lama, yaitu > 10 Tahun, tercatat sebanyak 14 orang (20%), dan kelompok terkecil adalah responden dengan masa kerja 6–10 Tahun yaitu hanya sebanyak 4 orang (6%). Secara keseluruhan, sebagian besar responden (74%) merupakan pekerja dengan masa bakti yang relatif baru hingga menengah (di bawah 5 tahun).

7) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah BSI

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data jenis Lama Menjadi Nasabah para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.7 *Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah*

No	Lama Menjadi Nasabah	Persentase	Jumlah
1	< 1 Tahun	41%	29
2	1-3 Tahun	29%	20
3	3-5 Tahun	11%	8
4	>5 Tahun	19%	13
Total		100%	70

Sumber : data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dari total 70 responden yang diteliti, mayoritas merupakan nasabah baru dengan lama menjadi nasabah < 1 Tahun yaitu sebanyak 29 orang (41%). Urutan kedua terbesar ditempati oleh nasabah dengan masa keanggotaan 1–3 Tahun sebanyak 20 orang (29%). Sementara itu, responden yang sudah menjadi nasabah selama > 5 Tahun tercatat sebanyak 13 orang (19%), dan kelompok terkecil adalah responden dengan masa keanggotaan 3–5 Tahun yaitu sebanyak 8 orang (11%). Secara keseluruhan, sebagian besar responden (70%) didominasi oleh nasabah dengan kategori masa keanggotaan relatif baru hingga menengah (di bawah 3 tahun).

8) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Berdasarkan informasi identitas dalam kuesioner, berikut adalah data rata-rata Pendapatan per Bulan para responden yang berpartisipasi:

Tabel IV.8 *Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan*

No	Pendapatan per Bulan	Persentase	Jumlah
1	<Rp. 500.000;	27%	19
2	Rp. 500.000-Rp. 2.500.000;	27%	19
3	Rp. 2.500.000-Rp. 10.000.000;	36%	25
4	>Rp. 10.000.000	10%	7
Total		100%	70

Sumber : data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dari total 70 responden yang diteliti, mayoritas memiliki pendapatan per bulan pada kisaran Rp 2.500.000 – Rp 10.000.000 yaitu sebanyak 25 orang (36%). Urutan kedua ditempati secara berimbang oleh kelompok pendapatan < Rp 500.000 dan kisaran Rp 500.000 – Rp 2.500.000 dengan jumlah masing-masing 19 orang (27%). Sementara itu, responden dengan pendapatan tertinggi, yaitu > Rp 10.000.000, merupakan kelompok terkecil dengan jumlah hanya 7 orang (10%). Secara keseluruhan, sebagian besar responden (63%) memiliki tingkat pendapatan bulanan di bawah Rp 2.500.000.

2. Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik SEM-PLS melalui perangkat lunak SmartPLS 4.0. Pemilihan metode statistik multivariat berbasis varians ini didasari oleh kemampuannya yang efektif dalam menangani analisis *regresi* pada kondisi sampel kecil, data tidak lengkap, dan multikolinearitas. Lebih lanjut, evaluasi model dilakukan dalam dua tahapan, meliputi estimasi *outer model* untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian, serta estimasi *inner model* untuk mengevaluasi kekuatan hubungan struktural sekaligus membuktikan hipotesis.

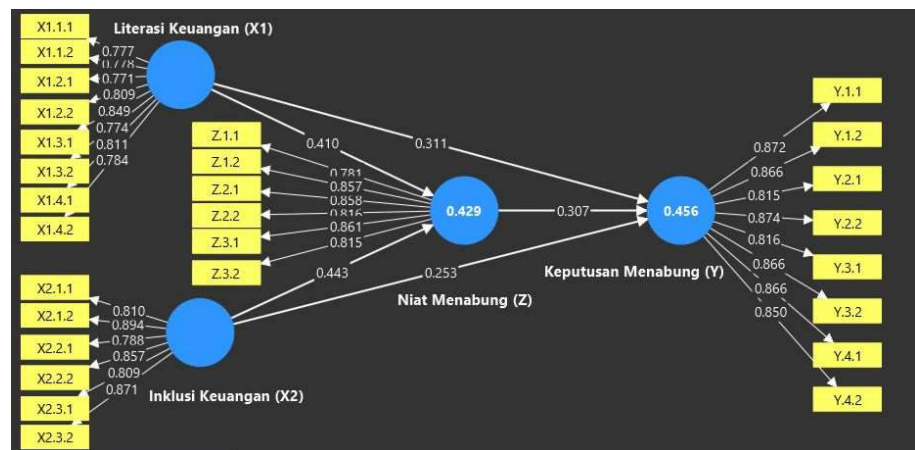
a. Uji Instrument

Guna memastikan akurasi dan konsistensi data sebelum melangkah ke analisis berikutnya, instrumen penelitian ini diuji terlebih dahulu melalui analisis validitas dan reliabilitas terhadap 70 nasabah PT Bank Syariah Indonesia KC Kota Pekalongan sebagai responden. Evaluasi ini difokuskan pada instrumen pengukur dampak literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan menabung, yang dimediasi oleh variabel niat menabung. Seluruh rangkaian pemrosesan data untuk menguji interaksi antarvariabel tersebut dieksekusi secara sistematis menggunakan bantuan *software* SmartPLS 4.0.

b. Skema Model Partial Least Square (PLS)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini diterapkan melalui metode analisis *Partial Least Square* (PLS) berbantuan *software* SmartPLS 4.0. Adapun bentuk skema model PLS yang dibangun di dalam program tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Tabel IV.9 Skema Model Partial Least Square (PLS)



Sumber : data primer diolah, 2026

c. Metode Pengukuran atau Outer Model

Melalui evaluasi *outer model* pada tahap akhir, struktur indikator dan item amatan untuk setiap variabel telah terkonfirmasi secara pasti. Komposisi instrumen ini mencakup Literasi Keuangan (4 indikator, 8 item), Inklusi Keuangan (3 indikator, 6 item), Keputusan Menabung (4 indikator, 8 item), dan Niat Menabung (3 indikator, 6 item).

Evaluasi terhadap model reflektif dalam penelitian ini memanfaatkan *software* SmartPLS dengan berpijak pada empat kriteria utama. Fase pertama, yaitu uji *Convergent Validity*, membuktikan bahwa nilai loading factor seluruh indikator berada di atas 0,70 yang berarti semua indikator valid dalam merefleksikan konstruknya. Fase kedua menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) tiap variabel sudah di atas 0,50, mengindikasikan bahwa konstruk berhasil menjelaskan mayoritas varians dari indikatornya. Selanjutnya pada fase ketiga, uji *Discriminant Validity* menegaskan perbedaan empiris antar-konstruk melalui pemenuhan syarat nilai *cross loading* atau kriteria

Fornell-Larcker. Fase pamungkas adalah uji *Reliability* untuk memastikan konsistensi alat ukur pada sampel, di mana seluruh variabel mencatatkan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* melampaui 0,70 yang menandakan instrumen tersebut reliabel. Adapun rincian hasil pengujiannya dipaparkan di bawah ini:

1) *Convergent Validity*/Validitas konvergen

Uji *Convergent Validity* pada model penelitian ini diterapkan pada berbagai konstruk yang seluruhnya bersifat reflektif, meliputi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keputusan Menabung, dan Niat Menabung. Sifat reflektif ini ditandai oleh arah panah dalam model yang mengarah dari konstruk laten menuju ke indikatornya. Sebuah indikator dinilai memiliki validitas konvergen yang ideal jika mencatatkan nilai outer loading (*loading factor*) di atas 0,70. Adapun hasil pengujian validitas konvergen berbantuan software SmartPLS 4 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel IV.10 *Outer Loadings*

Variabel	(X1)	(X2)	(Z)	(Y)	Ket.
X1.1.1	0.777				<i>Valid</i>
X1.1.2	0.778				<i>Valid</i>
X1.2.1	0.771				<i>Valid</i>
X1.2.2	0.809				<i>Valid</i>
X1.3.1	0.849				<i>Valid</i>
X1.3.2	0.774				<i>Valid</i>
X1.4.1	0.811				<i>Valid</i>
X1.4.2	0.784				<i>Valid</i>
X2.1.1		0.810			<i>Valid</i>
X2.1.2		0.894			<i>Valid</i>
X2.2.1		0.788			<i>Valid</i>
X2.2.2		0.857			<i>Valid</i>
X2.3.1		0.809			<i>Valid</i>

X2.3.2		0.871			<i>Valid</i>
Z.1.1			0.781		<i>Valid</i>
Z.1.2			0.857		<i>Valid</i>
Z.2.1			0.858		<i>Valid</i>
Z.2.2			0.816		<i>Valid</i>
Z.3.1			0.861		<i>Valid</i>
Z.3.2			0.815		<i>Valid</i>
Y.1.1				0.872	<i>Valid</i>
Y.1.2				0.866	<i>Valid</i>
Y.2.1				0.815	<i>Valid</i>
Y.2.2				0.874	<i>Valid</i>
Y.3.1				0.816	<i>Valid</i>
Y.3.2				0.866	<i>Valid</i>
Y.4.1				0.866	<i>Valid</i>
Y.4.2				0.850	<i>Valid</i>

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Data pada Tabel 4.10 menyajikan nilai outer model atau koefisien korelasi antara konstruk dengan variabelnya. Seluruh indikator, mulai dari X1.1.1 sampai Y.4.2, dikonfirmasi valid mengingat nilai outer loading yang diperoleh telah melampaui batas minimum 0,70. Di antara semuanya, indikator X2.1.2 mencatatkan tingkat korelasi tertinggi terhadap konstruksya dengan nilai sebesar 0,894, sedangkan indikator X1.2.1 menjadi yang terendah dengan nilai 0,771, meskipun posisinya masih dalam batas kategori aman.

2) *Average Variance Extracte (AVE)*

Evaluasi validitas konvergen dengan parameter *Average Variance Extracted (AVE)* diterapkan untuk menilai kemampuan variabel laten dalam menerangkan varians dari setiap indikatornya. Sebuah konstruk dinilai memenuhi kriteria kevalidan yang ideal apabila koefisien AVE yang diperoleh berada di atas angka 0,50.

Tabel IV.11 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0.632	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	0.704	Valid
Niat Menabung (Z)	0.692	Valid
Keputusan Menabung (Y)	0.728	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Penilaian validitas pada Tabel 4.11 memperlihatkan nilai AVE untuk variabel Literasi Keuangan 0,632 dan Inklusi Keuangan 0,704. Selain itu, nilai variabel Keputusan Menabung sebesar 0,728 serta variabel Niat Menabung sebesar 0,692. Seluruh hasil kalkulasi ini terbukti melampaui standar *threshold* yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk laten dalam model ini dinyatakan valid.

3) *Discriminant Validity* atau Uji Validitas Diskriminan

Pengujian *Discriminant Validity* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Untuk dapat dikategorikan valid, kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap pasangan indikator/konstruk adalah mencatatkan nilai HTMT di bawah 0,85 (Henseler et al., 2015)

Tabel IV.12 *Discriminant Validity*

Konstruk	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)	Keterangan
(X1) >< (X2)	0.198	Valid
(X1) >< (Y)	0.532	Valid
(X1) >< (Z)	0.532	Valid
(X2) >< (Y)	0.493	Valid
(X2) >< (Z)	0.564	Valid

(Z) >< (Y)	0.630	Valid
------------	-------	-------

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil olah data pada Tabel 4.12, seluruh pasangan konstruk memiliki nilai Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) di bawah 0,85. Nilai HTMT tertinggi ditemukan pada hubungan antara konstruk Niat Menabung (Z) dengan Keputusan Menabung (Y) yaitu sebesar 0,630. Sementara itu, nilai HTMT terendah ditemukan pada hubungan antara konstruk Literasi Keuangan (X1) dengan Inklusi Keuangan (X2) yaitu sebesar 0,198.

Sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Henseler et al., (2015), nilai HTMT yang berada di bawah ambang batas 0,85 menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini secara empiris benar-benar unik dan berbeda dari konstruk lainnya, sehingga analisis statistik dapat dilanjutkan ke tahap pengujian model struktural (*inner model*).

4) Composite Reability atau Uji Reabilitas

Evaluasi terhadap konsistensi dan ketergantungan indikator dari suatu variabel diukur menggunakan parameter *Composite Reliability*. Suatu variabel dinilai memenuhi kriteria keandalan ini apabila koefisien yang dihasilkan berada di atas angka 0,70. Adapun rincian nilai *Composite Reliability* untuk tiap variabel dipaparkan di bawah ini:

Tabel IV.13 *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho c)	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0.917	0.920	Reliable
Inklusi Keuangan (X2)	0.915	0.918	Reliable
Niat Menabung (Z)	0.911	0.911	Reliable
Keputusan Menabung (Y)	0.947	0.949	Reliable

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (rho c) yang berada di atas angka 0,70. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 dan *Composite Reliability* sebesar 0,920. Variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,915 dan *Composite Reliability* sebesar 0,918. Variabel Niat Menabung (Z) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 dan *Composite Reliability* sebesar 0,911. Terakhir, variabel Keputusan Menabung (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 dan *Composite Reliability* sebesar 0,949. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk atau variabel dalam penelitian ini dinyatakan *reliabel* (andal) dan memiliki konsistensi *internal* yang sangat baik.

d. Metode Struktural atau *Inner Model*

Untuk menguji dan mengevaluasi model yang diajukan, digunakan serangkaian analisis statistik yang terdiri atas koefisien

determinasi (R^2), *F-Square*, uji *Goodness of Fit*, serta pengujian hipotesis (efek langsung dan tidak langsung). Berikut merupakan gambaran skema model pada program PLS tersebut:

1) *R-Square*

Tingkat pengaruh yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dicerminkan melalui perolehan nilai *R-Square*. Dalam interpretasinya, model struktural dinilai memiliki kekuatan prediktif yang tinggi jika nilai R^2 berada di angka 0,75, moderat (sedang) pada angka 0,50, serta rendah (lemah) jika berada di kisaran 0,25. Adapun output nilai *R-Square* dari hasil pengolahan data menggunakan program SmartPLS 4.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14 *R-Square*

Variabel	<i>R-square</i> (R^2)	<i>R-square adjusted</i>
Niat Menabung (Z)	0.429	0.411
Keputusan Menabung (Y)	0.456	0.431

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.14, nilai *R-square* (R^2) untuk variabel Niat Menabung (Z) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,429. Sementara itu, variabel Keputusan Menabung (Y) bernilai 0,456. Berdasarkan teks, kedua nilai ini termasuk kategori moderat (sedang).

2) *F-Square*

Mengacu pada teori dari Hardisman (2021), klasifikasi kekuatan dampak variabel prediktor terbagi menjadi tiga kategori, yakni efek kecil (0,02), sedang atau moderat (0,15), dan besar atau tinggi (0,35). Parameter untuk melihat kontribusi relatif variabel bebas

terhadap nilai *R-Square* variabel terikat ini diukur melalui analisis *F-Square*. Berdasarkan hasil pemrosesan data dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0, perolehan nilai *F-Square* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15 *F-Square*

Variabel	(X1)	(X2)	(Z)	(Y)
Literasi Keuangan (X1)			0.285	0.134
Inklusi Keuangan (X2)			0.333	0.086
Niat Menabung (Z)				0.099
Keputusan Menabung (Y)				

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, untuk mengukur kekuatan kontribusi antarvariabel. Berdasarkan hasil tersebut, Literasi Keuangan (X1) memiliki efek sedang/moderat terhadap Z (0,285) dan efek kecil terhadap Y (0,134). Sementara itu, Inklusi Keuangan (X2) memberikan kontribusi dengan kategori efek sedang/moderat terhadap Z (0,333) dan efek kecil terhadap Y (0,086). Terakhir, variabel Niat Menabung (Z) teridentifikasi memiliki kontribusi dengan kategori efek kecil terhadap Keputusan Menabung (Y) sebesar 0,099.

3) *Goodness of Fit (GoF)*

Guna mengukur tingkat kesesuaian model secara holistik baik pada tingkat struktural maupun pengukuran, digunakanlah

pengujian *Goodness of Fit* (GoF). Parameter GoF ini ditentukan dari akar kuadrat atas perkalian nilai rata-rata *R-Square* dengan rata-rata nilai AVE (*communalities*). Berdasarkan basis data yang telah diolah, berikut merupakan rincian perhitungan dari model yang diajukan:

- Rata-rata R^2 ($\overline{R^2}$) : Nilai rata-rata dari variabel Keputusan Menabung (0.456) dan Niat Menabung (0.429) adalah 0.4425.
- Rata-rata Community ($\overline{Com}$) : Nilai rata-rata AVE dari kelima variabel (X1, X2, Z, dan Y) adalah 0.689

Jadi, Perhitungannya:

$$\text{Rumus GoF} = \sqrt{\overline{Com}} \times \sqrt{\overline{R^2}}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0.689} \times \sqrt{0.4425}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0.3049}$$

$$\text{GoF} = 0.552$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai *Goodness of Fit* (GoF) dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu kecil (0,10), sedang (0,25), dan besar (0,36). Hasil perhitungan model ini menunjukkan nilai GoF sebesar 0,552 ($> 0,36$).

Hal ini menandakan bahwa model penelitian memiliki kesesuaian yang besar (*large*) dan kinerja model pengukuran (*outer model*) maupun model struktural (*inner model*) secara keseluruhan tergolong sangat baik dalam menjelaskan data lapangan.

4) Uji Hipotesis (Uji t)

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil pemrosesan data dengan mengevaluasi nilai t-statistik serta nilai *p-value*. Pada pengujian dua arah (*two-tailed*), sebuah hubungan variabel dikategorikan signifikan apabila nilai t-statistik melampaui 1,96, sedangkan untuk pengujian satu arah (*one-tailed*) batas minimum yang harus dipenuhi adalah 1,64. Di samping itu, tingkat signifikansi juga dapat divalidasi jika nilai *p-value* berada di bawah kriteria 0,05 pada alpha 5%. Melalui perangkat lunak SmartPLS, output dari pengujian hipotesis ini dapat diidentifikasi memanfaatkan menu *Bootstrapping Path Coefficient* berikut:

Tabel IV.16 Hasil Uji t melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X1) → (Y)	0.311	0.321	0.096	3.231	0.001
(X2) → (Y)	0.253	0.262	0.101	2.514	0.012
(Z) → (Y)	0.307	0.295	0.123	2.484	0.013
(X1) → (Z)	0.410	0.413	0.085	4.841	0.000
(X2) → (Z)	0.443	0.449	0.074	6.018	0.000
(X1) → (Z) → (Y)	0.126	0.120	0.053	2.351	0.019
(X2) → (Z) → (Y)	0.136	0.132	0.059	2.305	0.021

Sumber : Data Primer diolah, 2026

a) Pengujian Pengaruh Langsung

Analisis *bootstrapping* diterapkan dalam penelitian ini untuk menguji 7 hipotesis yang diajukan. Tingkat signifikansi dari pengaruh antarvariabel diukur menggunakan ketentuan nilai *t-statistic* > 1,967 (t-tabel signifikansi 5%) dan *p-value* < 0,05. Selanjutnya, nilai *Original Sample* digunakan untuk mengidentifikasi arah pengaruhnya, baik positif maupun negatif. Pemenuhan kriteria-kriteria tersebut menjadi dasar untuk menolak H_0 , sehingga hipotesis

dinyatakan terdukung secara signifikan. Adapun rincian hasil dari pengujian pengaruh langsung sebagai berikut ini:

Tabel IV.17 Hasil Pengujian Pengaruh langsung

Variabel	H	Arah	Original Sample	T statistics	P value	Ket
(X1) → (Y)	H1	+	0.311	3.231	0.001	Positif dan Signifikan
(X2) → (Y)	H2	+	0.253	2.514	0.012	Positif dan Signifikan
(Z) → (Y)	H3	+	0.307	2.484	0.013	Positif dan Signifikan
(X1) → (Z)	H4	+	0.410	4.841	0.000	Positif dan Signifikan
(X2) → (Z)	H5	+	0.443	6.018	0.000	Positif dan Signifikan
(X1) → (Z) → (Y)	H6	+	0.126	2.351	0.019	Positif dan Signifikan
(X2) → (Z) → (Y)	H7	+	0.136	2.305	0.021	Positif dan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diaplikasikan melalui teknik *bootstrapping*, yang dilakukan dengan cara mem *resampling* data antarstruktur eksogen maupun endogen. Untuk mengevaluasi signifikansi hubungan tersebut, analisis ini bersandar pada indikator nilai *t-statistik* dan *P-value*. Hipotesis nol (H_0) akan ditolak pada tingkat signifikansi 5% apabila nilai *P-value* berada di bawah 0,05 atau nilai *t-statistik* melampaui ambang batas 1,96. Berdasarkan kalkulasi tersebut, berikut disajikan hasil koefisien jalur dari proses *bootstrapping*:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung

Berikut adalah output path coefficient yang merepresentasikan hubungan antara dimensi Literasi Keuangan dengan tingkat Keputusan Menabung:

Tabel IV.18 *Path Coefficients Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X1) → (Y)	0.311	0.321	0.096	3.231	0.001

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.18, nilai *original sample* sebesar 0,311 menunjukkan arah hubungan positif antara Literasi Keuangan (X1) dan Keputusan Menabung (Y). Hasil uji menunjukkan nilai *t-statistics* ($3,231 > 1,96$) dan *P-value* ($0,001 < 0,05$) memenuhi syarat signifikansi. Dengan demikian, **Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung, H1 diterima**

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung

Tabel IV.19 *Path Coefficients Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X2) → (Y)	0.253	0.262	0.101	2.514	0.012

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai *original sample* sebesar 0,253 menunjukkan arah hubungan yang positif antara Inklusi Keuangan dan Keputusan Menabung. Namun, hasil uji statistik menunjukkan nilai *t-statistik* ($2,514 > 1,96$) dan *P-value* ($0,012 < 0,05$) memenuhi syarat signifikansi. Dengan demikian, **Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung, H2 diterima.**

3. Pengaruh Niat Menabung terhadap Keputusan Menabung

Tabel IV.20 *Path Coefficients Niat Menabung terhadap Keputusan Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(Z) → (Y)	0.307	0.295	0.123	2.484	0.013

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.20, nilai *original sample* sebesar 0,307 menunjukkan arah hubungan yang positif antara Niat Menabung dan Keputusan Menabung. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,484 (lebih besar dari syarat > 1,96) dan nilai P-value sebesar 0,013 (lebih kecil dari syarat < 0,05). Dengan demikian, **Niat Menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung, H3 diterima.**

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Menabung

Tabel IV.21 *Path Coefficients Literasi Keuangan terhadap Niat Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X1) → (Z)	0.410	0.413	0.085	4.841	0.000

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.21, nilai *original sample* sebesar 0,410 menunjukkan arah hubungan yang positif antara Literasi Keuangan dan Niat Menabung. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistik sebesar 4,841 (lebih besar dari syarat > 1,96) dan nilai P-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari syarat < 0,05). Dengan demikian, **Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung, H4 diterima.**

5. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Niat Menabung

Tabel IV.22 *Path Coefficients Inklusi Keangan terhadap Niat Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X2) → (Z)	0.443	0.449	0.074	6.018	0.000

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.22, nilai *original sample* sebesar 0,443 menunjukkan arah hubungan yang positif kuat antara Inklusi Keuangan dan Niat Menabung. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistik sebesar 6,018 (lebih besar dari syarat > 1,96) dan nilai P-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari syarat < 0,05). Dengan demikian, **Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung, H5 diterima.**

b) Pengujian Tidak Langsung

Evaluasi dampak tidak langsung dari variabel Literasi Keuangan (X1) serta Inklusi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Menabung (Y) dilakukan dengan menempatkan Niat Menabung (Z) sebagai variabel mediasi. Adapun estimasi nilai dari hubungan ini merujuk pada *output indirect effects* melalui pendekatan *bootstrapping*. Hasil pengujian tersebut dipaparkan di bawah ini:

Tabel IV.23 *Hasil Pengujian Tidak Langsung*

Variabel	H	Arah	Original Sample	T statistics	P value	Ket
(X1) → (Z) → (Y)	H6	+	0.126	2.351	0.019	Positif dan Signifikan
(X2) → (Z) → (Y)	H7	+	0.136	2.305	0.021	Positif dan Signifikan

Sumber : Data Primer diolah, 2026

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung

Berikut adalah *output indirect effects* berbasis teknik *resampling bootstrapping* yang menunjukkan besarnya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui variabel mediasi Niat Menabung:

Tabel IV.24 *Indirects effects Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X1) → (Z) → (Y)	0.126	0.120	0.053	2.351	0.019

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.24, nilai *original sample* sebesar 0,126 menunjukkan arah hubungan tidak langsung yang positif antara Literasi Keuangan dan Keputusan Menabung melalui Niat Menabung. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,351 (lebih besar dari syarat > 1,96) dan nilai P-value sebesar 0,019 (lebih kecil dari syarat < 0,05). Dengan demikian, **Niat Menabung memediasi secara positif dan signifikan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung, H6 diterima.**

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kputusan Menabung melalui Niat Menabung

Tabel IV.25 *Indirects effects Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung*

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X2) → (Z) → (Y)	0.136	0.132	0.059	2.305	0.021

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.25, nilai *original sample* sebesar 0,136 menunjukkan arah hubungan tidak langsung yang positif antara Inklusi Keuangan dan Keputusan Menabung melalui Niat Menabung. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,305 (lebih besar dari syarat $> 1,96$) dan nilai P-value sebesar 0,021 (lebih kecil dari syarat $< 0,05$). Dengan demikian, **Niat Menabung memediasi secara positif dan signifikan pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung, H7 diterima.**

B. Hasil Pembahasan

I. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai *original sample* sebesar 0,311 dengan nilai t-statistik sebesar 3,231 ($> 1,96$) dan P-value sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hasil statistik ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan.

Secara teoretis, temuan empiris ini sangat sejalan dengan pilar dasar *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980). Berdasarkan kerangka TRA, tindakan atau keputusan rasional seseorang (*behavioral intention* yang berlanjut menjadi *behavior*) ditentukan oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut (*attitude toward the behavior*). Dalam konteks ini, tingkat literasi keuangan yang tinggi berperan sebagai informasi eksternal yang membentuk keyakinan *kognitif* (*behavioral beliefs*) individu mengenai konsekuensi menabung. Ketika individu memahami manajemen

keuangan dengan baik, mereka akan mengembangkan penilaian atau sikap yang sangat positif terhadap aktivitas menabung karena melihat manfaat jangka panjangnya. Sikap positif yang didasari oleh kecerdasan literasi inilah yang secara sadar mendorong niat kuat hingga menjadi sebuah wujud keputusan nyata untuk menabung.

Secara empiris, hasil penelitian ini juga memperkuat dan mengonfirmasi hasil-hasil penelitian terdahulu yang bergerak pada bidang kajian sejenis. Temuan ini senada dengan studi yang dilakukan oleh Apriandi et al., (2025) dan Febrilantino et al., (2024) yang dalam kesimpulannya sama-sama menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki andil positif yang sangat signifikan dalam menggerakkan keputusan menabung masyarakat maupun mahasiswa di lembaga perbankan. Kapasitas individu dalam memahami nilai waktu dari uang (*time value of money*) serta manajemen risiko keuangan terbukti konsisten menjadi motor penggerak utama di balik tingginya kesadaran mereka untuk menyisihkan sebagian pendapatan ke dalam bentuk tabungan demi tercapainya stabilitas finansial jangka panjang.

II. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.18, diperoleh nilai original sample sebesar 0,253 yang menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara Inklusi Keuangan dan Keputusan Menabung. Namun, nilai t-statistik yang diperoleh hanya sebesar 2,514 (lebih besar dari 1,96) dan nilai P-value sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05). Hasil uji statistik ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memenuhi syarat

signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung, dan hipotesis kedua (H2) diterima.

Temuan empiris ini sangat sejalan dengan premis dasar *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980). Berdasarkan teori TRA, keputusan atau perilaku nyata seseorang untuk menabung dikendalikan oleh *intention* (niat) individu, di mana niat tersebut sangat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku tersebut (*attitude toward behavior*). Adanya inklusi keuangan yang baik berupa kemudahan akses, ketersediaan produk, dan keterjangkauan sarana perbankan secara psikologis menstimulasi sikap positif dalam diri masyarakat. Masyarakat menilai bahwa menabung di lembaga keuangan formal merupakan tindakan yang menguntungkan, aman, dan efisien, sehingga sikap positif ini memicu niat kuat yang bermuara pada keputusan menabung secara nyata.

Hasil penelitian ini juga berbanding lurus dan memperkuat kajian terdahulu yang dilakukan oleh Shafira & Sisdianto (2024) serta penelitian dari Saragih & Novitasari (2024). Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menegaskan bahwa perluasan dimensi inklusi keuangan bertindak sebagai stimulan utama yang secara nyata mendorong perilaku dan keputusan menabung masyarakat karena mampu menghilangkan hambatan jarak dan prosedur dalam sistem perbankan formal.

III. Pengaruh Niat Menabung terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Berdasarkan data empiris yang disajikan pada Tabel 4.19 (*Path Coefficients*), pengujian hipotesis untuk pengaruh Niat Menabung terhadap Keputusan Menabung menunjukkan nilai *original sample* atau koefisien jalur sebesar 0,307. Nilai koefisien yang bermuatan positif ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan searah antar kedua variabel, yang berarti semakin kuat niat menabung yang tertanam dalam diri nasabah, maka pengambilan keputusan untuk menabung juga akan semakin meningkat. Signifikansi dari pengaruh ini dibuktikan secara kuat oleh perolehan nilai t-statistik sebesar 2,484, angka tersebut berada jauh di atas batas ambang kritis yang dipersyaratkan yaitu 1,96 ($2,484 > 1,96$). Selain itu, keandalan hubungan ini dipertegas oleh nilai P-value sebesar 0,013, yang nilainya jauh lebih kecil dari taraf signifikansi toleransi kesalahan alfa sebesar 0,05 ($0,013 < 0,05$). Berdasarkan serangkaian pembuktian statistik tersebut, maka hipotesis ketiga H3 dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang menegaskan bahwa Niat Menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pekalongan.

Temuan empiris ini memberikan dukungan kuat terhadap *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980). Dalam kerangka TRA, niat perilaku (*behavioral intention*) diposisikan sebagai determinan utama dan stimulan paling dekat yang langsung mengendalikan tindakan nyata seseorang (*actual behavior*),

yang dalam konteks penelitian ini bermanifestasi sebagai keputusan nasabah dalam menabung.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Riyanto & Widyakto (2024) serta Van et al., (2024), yang mengonfirmasi bahwa niat atau intensi individu memiliki kontribusi dominan serta berkorelasi positif dalam mendorong keputusan finansial nyata masyarakat untuk menyimpan dana di bank. Tingginya niat yang terbentuk dalam diri nasabah BSI di Kota Pekalongan bertindak sebagai dorongan psikologis kuat yang merefleksikan evaluasi positif mereka terhadap produk syariah, sehingga secara sadar dan terencana diwujudkan melalui keputusan mutlak untuk menabung di BSI KC Kota Pekalongan.

IV. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Berdasarkan data empiris yang disajikan pada Tabel 4.20 (*Path Coefficients*), pengujian hipotesis untuk pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Menabung menunjukkan nilai *original sample* atau koefisien jalur sebesar 0,410. Nilai koefisien yang bermuatan positif ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan searah antar kedua variabel, yang berarti peningkatan pemahaman literasi keuangan nasabah akan diikuti oleh peningkatan niat mereka dalam menabung. Signifikansi dari pengaruh ini dibuktikan secara empiris oleh perolehan nilai t-statistik sebesar 4,841, angka tersebut berada jauh di atas batas ambang kritis yang dipersyaratkan yaitu 1,96 ($4,841 > 1,96$). Keandalan hubungan ini dipertegas kembali oleh nilai P-value sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari taraf signifikansi toleransi kesalahan alfa sebesar 0,05

($0,000 < 0,05$). Berdasarkan serangkaian pembuktian statistik tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang menegaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pekalongan.

Temuan ini memberikan konfirmasi teoretis yang kuat terhadap *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980). Fishbein dan Ajzen menjelaskan bahwa perilaku manusia didasari oleh intensi atau niat (*behavioral intention*), di mana niat tersebut dibentuk salah satunya oleh komponen evaluasi kognitif individu yang membangun sikap mereka (*attitude toward behavior*). Dalam konteks penelitian ini, tingkat Literasi Keuangan yang tinggi bertindak sebagai fondasi *kognitif* utama responden. Informasi, wawasan, serta pemahaman yang mendalam mengenai manajemen keuangan formal menstimulasi keyakinan psikologis responden bahwa menabung adalah tindakan rasional dan bermanfaat demi masa depan. Evaluasi positif berbasis pengetahuan ini sebagaimana dirumuskan dalam model Ajzen & Fishbein (1980) secara simultan memperkuat dorongan niat (*intention*) internal di dalam diri responden untuk merencanakan alokasi dana ke dalam tabungan.

Secara empiris, memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriani & Susandini (2025) serta kajian empiris yang dilakukan oleh Sidebang et al., (2024). Penelitian-penelitian tersebut sama-sama membuktikan bahwa kapabilitas literasi finansial merupakan prediktor handal yang secara searah dan signifikan

melahirkan intensitas niat menabung yang kuat sebelum individu mentransformasikannya menjadi sebuah tindakan riil di lembaga perbankan.

V. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Niat Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki peran penting dalam mendorong minat masyarakat untuk menabung. Nilai koefisien jalur (*original sample*) yang positif sebesar 0,443. Signifikansi dari pengaruh ini dibuktikan secara empiris oleh perolehan nilai t-statistik sebesar 6,018, angka tersebut berada jauh di atas batas ambang kritis yang dipersyaratkan yaitu 1,96 ($6,018 > 1,96$). Keandalan hubungan ini dipertegas kembali oleh nilai P-value sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari taraf signifikansi toleransi kesalahan alfa sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan serangkaian pembuktian statistik tersebut, maka hipotesis ke lima dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang menegaskan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kota Pekalongan.

Temuan ini memberikan konfirmasi teoretis yang kuat terhadap *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980), menyatakan bahwa perilaku manusia dikendalikan oleh intensi atau niat (*behavioral intention*), di mana niat tersebut dibentuk oleh evaluasi seseorang terhadap kemudahan dan manfaat suatu tindakan yang membangun sikap positif mereka (*attitude toward behavior*). Dalam konteks penelitian ini, tingginya Inklusi Keuangan

yang tecermin dari ketersediaan akses, keterjangkauan produk, serta efisiensi sarana perbankan formal menghilangkan hambatan struktural bagi responden. Kemudahan akses yang disediakan oleh lembaga keuangan ini menciptakan persepsi yang menguntungkan dan praktis, sehingga memicu sikap positif dalam diri responden. Sesuai dengan kerangka berpikir Ajzen & Fishbein (1980), sikap positif yang didorong oleh kemudahan akses nyata (inklusi) ini pada akhirnya secara simultan memperkuat dorongan niat (*intention*) internal responden untuk merencanakan penempatan dananya ke dalam bentuk tabungan.

Secara empiris, hasil ini sejalan dan memperkuat penelitian terdahulu oleh Shafira & Sisdianto (2024) serta Leto & Iramani (2026). Studi tersebut mengonfirmasi bahwa penambahan dimensi inklusi keuangan di tengah masyarakat bertindak sebagai stimulus utama yang secara searah dan signifikan melahirkan intensitas niat menabung yang kuat karena sistem perbankan yang inklusif mampu memfasilitasi kebutuhan finansial masyarakat secara responsif.

VI. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil pengujian efek tidak langsung (*specific indirect effects*) pada Tabel 4.23, diperoleh nilai Original Sample (O) untuk pengaruh tidak langsung sebesar 0.126 pada Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung yang bertanda positif. Melalui pengujian bootstrapping, didapatkan nilai T-statistics yang lebih besar dari nilai kritis $>1,96$ ($2.351 > 1,96$) serta didukung oleh nilai P-values sebesar 0,019 yang berada di bawah ambang batas signifikansi

$<0,05$ ($0,019 < 0,05$). Hasil pengujian statistik ini membuktikan secara empiris bahwa Niat Menabung secara signifikan mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung responden, sehingga hipotesis mediasi yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Temuan mediasi ini memberikan konfirmasi teoretis yang sangat akurat terhadap kerangka kerja *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980), menegaskan bahwa behavioral *intention* (niat berperilaku) merupakan variabel yang menjembatani hubungan antara faktor internal kognitif seseorang dengan tindakan riil mereka (*behavior*). Dalam konteks ini, tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki oleh responden merupakan bentuk pemahaman kognitif yang memicu pembentukan sikap positif terhadap pentingnya merencanakan masa depan keuangan. Kecerdasan finansial tersebut tidak secara instan bertransformasi menjadi keputusan menabung, melainkan terlebih dahulu menstimulasi dan mengkristal menjadi bentuk intensi atau niat menabung yang kuat di dalam diri responden. Niat menabung yang telah matang inilah yang pada akhirnya menggerakkan aksi nyata responden untuk mengeksekusi keputusan menabung secara konsisten.

Temuan mediasi pada studi ini konsisten dan didukung kuat secara empiris oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambara & Ratno (2023) serta penelitian yang dilakukan oleh Riyanto & Widyakto (2024), yang juga menerapkan pengujian variabel mediasi. Riset-riset tersebut menegaskan bahwa kapasitas literasi keuangan individu bertindak

sebagai motor utama pembentuk intensi atau niat menabung. Keberadaan niat menabung inilah yang berhasil menjadi jembatan sosiopsikologis yang krusial sebelum perilaku keuangan atau keputusan investasi riil tereksekusi secara penuh di lapangan.

VII. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung melalui Niat Menabung pada Nasabah BSI KC Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil estimasi efek tidak langsung (*specific indirect effects*) yang dipaparkan pada Tabel 4.24, ditemukan bahwa nilai *original sample* menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,136 dengan arah hubungan yang positif. Pembuktian secara statistik menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2,305, yang mana angka ini telah melampaui ambang batas nilai kritis sebesar 1,96. Selain itu, perolehan nilai P-value tercatat sebesar 0,021 (di bawah standar signifikansi 0,05). Rangkaian hasil pengujian empiris tersebut mengindikasikan bahwa Niat Menabung terbukti berperan secara positif dan signifikan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Temuan mediasi ini memberikan konfirmasi teoretis yang kuat terhadap kerangka kerja *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (1980), menjelaskan bahwa behavioral niat berperilaku (*intention*) merupakan jembatan atau variabel antara (*intervening*) yang menghubungkan stimulus lingkungan eksternal dengan perilaku nyata individu (*behavior*). Dalam konteks ini, ketersediaan dimensi Inklusi Keuangan berupa keterjangkauan jarak

fisik, kemudahan administrasi, dan variasi produk perbankan resmi bertindak sebagai stimulus eksternal yang meringankan hambatan responden. Kemudahan-kemudahan riil tersebut dievaluasi secara positif oleh responden, sehingga membentuk sikap akomodatif (*attitude toward behavior*). Sesuai dengan penalaran model, hilangnya hambatan struktural ini tidak secara otomatis langsung menciptakan tindakan instan, melainkan mentransformasikannya menjadi dorongan intensi atau niat menabung yang kuat terlebih dahulu di dalam kognisi responden. Niat yang telah terakumulasi secara matang inilah yang pada akhirnya mendorong komitmen fisik responden untuk mengeksekusi keputusan menabung secara nyata di lembaga keuangan formal.

Secara empiris, hasil ini sejalan dan memperkuat kajian terdahulu yang Sariah & Indra (2024) serta Riyanto & Widyakto (2024). Penelitian-penelitian tersebut sama-sama menegaskan bahwa dalam pemodelan jalur struktural, inklusi keuangan membutuhkan kehadiran niat menabung sebagai mediator psikologis yang krusial karena fasilitas finansial yang disediakan oleh perbankan baru akan dieksekusi menjadi tindakan menabung yang konkret apabila berhasil menggerakkan minat personal di dalam diri individu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan menabung dengan niat menabung sebagai variabel mediasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kota Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah BSI KC Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik yang sebesar 3,231, di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,96. Keberartian pengaruh ini diperkuat oleh nilai P-value sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi alpha 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan nasabah, maka akan menjadi faktor penentu utama yang mendorong peningkatan keputusan mereka untuk menabung di BSI.
2. Inklusi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah BSI KC Kota Pekalongan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,514, yang berarti telah melampaui batas minimal t-tabel sebesar 1,96. Selain itu, nilai P-value yang diperoleh sebesar 0,012 juga berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05, sehingga membuktikan kekuatan hubungan antar variabel tersebut. Hal ini berarti kemudahan akses dan ketersediaan layanan keuangan syariah secara langsung mendorong nasabah untuk mengambil keputusan menabung.

3. Niat Menabung berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah BSI KC Kota Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 2,484 yang lebih besar dari t-tabel 1,96, serta nilai P-value sebesar 0,013 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini mengonfirmasi bahwa semakin kuat niat menabung nasabah, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan menabung. Temuan ini mendukung Theory of Reasoned Action (TRA) yang menyatakan bahwa niat merupakan determinan utama perilaku nyata.
4. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung nasabah BSI KC Kota Pekalongan. Uji hipotesis menunjukkan nilai t-statistik sebesar 4,841 yang berarti telah melampaui nilai kritis t-tabel 1,96. Keberartian pengaruh ini diperkuat oleh nilai P-value sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan nasabah akan diikuti oleh peningkatan niat mereka untuk menabung.
5. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung nasabah BSI KC Kota Pekalongan. Hasil uji statistik membuktikan nilai t-statistik sebesar 6,018, di mana nilai ini lebih besar dari t-tabel 1,96. Selain itu, nilai P-value yang diperoleh sebesar 0,000 berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini berarti semakin baik akses dan layanan keuangan yang tersedia, semakin tinggi pula niat nasabah untuk menabung.
6. Niat Menabung memediasi secara positif dan signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 2,351 yang lebih besar dari t-tabel 1,96, serta didukung nilai P-value sebesar 0,019 yang lebih kecil dari taraf alpha 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa literasi

keuangan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan menabung, melainkan melalui pembentukan niat menabung terlebih dahulu.

7. Niat Menabung memediasi secara positif dan signifikan pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan menabung. Nilai t-statistik yang didapatkan sebesar 2,305 telah melampaui nilai kritis t-tabel sebesar 1,96. Keberartian pengaruh ini diperkuat oleh nilai P-value sebesar 0,021 yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa inklusi keuangan memerlukan stimulus psikologis berupa niat menabung untuk dapat diwujudkan menjadi keputusan menabung yang aktual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kota Pekalongan
 - a. Meningkatkan literasi keuangan syariah secara berkelanjutan. Meskipun literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan menabung, dan terbukti signifikan dalam membentuk niat menabung. BSI disarankan untuk mengadakan program edukasi rutin seperti seminar keuangan syariah, webinar, atau konten edukatif melalui media sosial dan BSI Mobile.
 - b. Memperluas dan mempermudah akses layanan keuangan. Inklusi keuangan memiliki pengaruh terbesar terhadap niat menabung. BSI disarankan untuk terus mengembangkan jaringan layanan digital, menambah lokasi ATM, serta menyederhanakan prosedur pembukaan rekening agar semakin inklusif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan menabung. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel (literasi keuangan, inklusi keuangan, dan niat menabung). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti religiusitas, pendapatan, gaya hidup, pengaruh teman sebaya, atau persepsi risiko.
- b. Memperluas cakupan lokasi penelitian. Penelitian ini terbatas pada BSI KC Kota Pekalongan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian ke beberapa kota atau provinsi untuk mendapatkan hasil yang lebih generalizable.

3. Bagi akademisi dan pemerintah

- a. Mengintegrasikan temuan ini ke dalam kurikulum pendidikan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat menabung berperan penting sebagai jembatan antara pengetahuan dan tindakan. Oleh karena itu, pendidikan keuangan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pembentukan motivasi dan komitmen.
- b. Meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan syariah secara simultan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah perlu terus mendorong program yang tidak hanya meningkatkan pemahaman (literasi) tetapi juga memastikan akses yang mudah (inklusi), dengan perhatian khusus pada pembentukan niat positif masyarakat terhadap perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestia Dewi Rahajeng, M. S. G. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Siswi 8B An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Cambodia*. 7(2), 243–253.
- Ajzen, & Fishbein. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall.
- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2019). Memahami Inklusi Keuangan. In P. Purwitorosari (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI 077/DIY/2012. <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>
- Al-suqri, M. N., & Al-kharusi, R. M. (2015). *Ajzen and Fishbein ' s Theory of Reasoned Action (TRA) (1980)*. 1980, 188–190. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8156-9.ch012>
- Ambara, A. K., & Ratno, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Produk , Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening. *Uniter: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 01(02), 60–70. <https://afeksi.id/journal3/index.php/uniter/index%0APengaruh>
- Amimi, Y. L. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi pada generasi z di kota medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Andi Jumarni et al. (2024). *PERILAKU MENABUNG DAN KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK*. 7(1), 49–65.
- Apriandi, A. A., Yusuf, M., & Solichah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Permata Land Jambi). *Journal Of Islamic Banking*, 5(2), 346–365.
- Aziz Rahardyan. (2024). DPK Tumbuh Berkat Tabungan Wadiah, BSI (BRIS) Pertahankan Laba Dobel Digit. In <https://finansial.bisnis.com/read/20240523/90/1767791/dpk-tumbuh-berkat-tabungan-wadiah-bsi-bris-pertahankan-laba-dobel-digit#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%E2%80%94%20PT%20Bank%20Syariah%20Indonesia, April%202024%2C%20perbankan%20syariah%20yang%20ak> ra.

- Baiq Fitri Arianti. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). In https://www.slideshare.net/slideshow/bab-1-buku-literasi-keuangan-1pdf/257289086?utm_source=copilot.com.
- BSI. (2024). *Laporan Tahunan 2024: Melaju Menuju Era Baru*.
- Christianto, J. A., & Asandimitra, N. (2023). *Analysis of Factors Influencing Saving Behavior among the Millennial Generation in Surabaya with Saving Intention as a Mediating Variable*. 13(11), 488–502. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i11/19286>
- Cindy Claudia Thohari, L. H. (2021). *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah , Literasi Keuangan Syariah , Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*. 9(1), 46–57.
- Dewi Sri Wahyuni, Maheni Ika Sari, W. M. T. (2025). *Pengaruh Financial Knowledge , Inklusi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung pada Pelajar SMA di Kota Jember*. 3, 1–13.
- Dwitri, A., & Pradikto, S. (2025). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 99–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505>
- Ela Rolita Arifianti, Mochamad Rizqi Junianto, A. T. D. P. (2023). *Pengukuran Quality Of Service And Facilities terhadap Customer Satisfaction*. 7(2), 646–653.
- Febriliantino, E., Indriasari, I., & Darmaputra, M. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Menabung (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang). *JPRO*, 5(1), 122–127.
- Fikri Farhan, Yuyun Rukmanah, Guruh Ghifar Zalzal, A. P. (2024). *Pengaruh sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiositas pada niat menggunakan layanan bank syariah*. 5(2), 197–210.
- Habib Ahmad Asegaf, Joelianti Dwi Supratiningsih, Sopian, S. N. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Teman Sebaya Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Pertiwi*. 3(6), 8258–8267.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research : Guidelines using an applied example.

- Research Methods in Applied Linguistics*, 1(July), 1–16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Hair, J., Hult, T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
<http://lccn.loc.gov/2016005380>
- Haiyang Chen, R. P. V. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. In *Financial Services Review* (Vol. 7, Issue 2).
- Hamdani. (2022). *Faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung pada pt. bank aceh syariah cabang bireuen*. 24(2), 167–181.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM): Langkah Praktis SmartPLSTM 3.3 dengan Penerapan pada Penelitian Kesehatan* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Hariyanto, & Nafi'ah, B. (2022). Analysis of Factors Affecting on Saving Intention in Islamic Bank: The Case in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 28–38.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4308>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43, 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Icek Ajzen. (1991). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68.
<https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- IKAD (Indeks Akses Keuangan Daerah). (2025). Indeks Akses Keuangan Daerah Policy Brief. In <https://ikad-inklusi.org/wp-content/uploads/2025/05/FA-insertion-LO-IAKD-2025-rev-030525-B.pdf>.
- Indriani, A. P., & Susandini, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan pada Minat Menabung Generasi Z Jawa Timur dengan Fintech sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(11). <https://doi.org/10.62281>
- Jesica. (2025). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kabupaten Langkat*.

- Kesuma, A., Harper, H., & Yogyakarta, M. (2023). *Analisis Perilaku Konsumen Menggunakan Model TRA , TPB , SCT dan*. 6(2), 1–10.
- Kontan.co.id. (2025). Dalam 4 Tahun Sejak Didirikan Jumlah Nasabah BSI Tercatat Capai 22 Juta Nasabah. In <https://keuangan.kontan.co.id/news/dalam-4-tahun-sejak-didirikan-jumlah-nasabah-bsi-tercatat-capai-22-juta-nasabah>.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Prentice Hall (an imprint of Pearson).
- Lailiyah, M., Sari, H. M., & Wulandari, D. A. (2024). *Peran Bank Umum Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia*. 2, 93–98.
- Leto, L. A. S. I., & Iramani, I. (2026). Determinasi Perilaku Menabung melalui Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan Pendapatan : Bukti Empiris dari UNPAZ Timor-Leste Determinants of Saving Behavior through Financial Literacy , Financial Inclusion , and Income : Empirical Evidence from UNPA. *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*, 17(225), 409–422. <https://doi.org/10.33059/berkelanjutan>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
- Mega Krisdayanti. (2020). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa*. 01, 79–91.
- Nurchayati. (2023). Perilaku Menabung Mahasiswa : Literasi Keuangan dan Locus Of Control Melalui Motivasi Menabung. *Jurnal Bning Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam*, 10(2), 188–199.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). *Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi*. September.
- Nurlaela, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *The Journal Of Business and Managemen*, 5(November), 594–611.
- Nurmayati, R. E., & Ansori, M. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada

- Masyarakat Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1596–1616.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. 6.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. In <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. In <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>.
- Putri, K. S. (2025). *Pengaruh faktor psikologis terhadap perilaku menabung dan berinvestasi di kalangan generasi z skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Putribasutasutami, C. A. (2018). Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, dan Sosial terhadap Keputusan Mnabung di Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Reni, A., & Ahmad, N. H. (2016). Application Of Theory Reasoned Action In Intention To Use Islamic Banking In Inonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*, 8(January), 137–148. <https://doi.org/10.15408/aiq.v8i1.2513>
- Reni Nurlaela, D. B. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur)*. 5(November), 594–611.
- Riyanto, S., & Widyakto, A. (2024). Peran Niat Menabung dalam Memediasi Financial Literacy dan Financial Technology Terhadap Keputusan Menabung (Studi Mahasiswa Manajemen Universitas Semarang Angkatan 2021) mahasiswa dalam penelitian ini . Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(4), 267–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i4.2526>
- Robby Akmal. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat di bank syariah*. Universitas Brawijaya.
- Saragih, B. S., & Novitasari. (2024). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap

Keputusan Menabung di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Wilayah Depok).
Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen.

Sariah, & Indra. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek. *Economic Reviews Journal Volume*, 3(3), 2159–2171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.328>

Sekarini, R. A., Wiwin, & Farhani, H. (2023). Pengaruh Promosi, Penilaian Produk terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee pada Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 24(3), 920–930. <https://doi.org/https://doi.org/10.35137/jei.v24i3.220>

Septia, D., Agung, M., & Wulandari, J. (2023). *Implikasi TRA (Theory Of Reasoned Action) dan TAM (Technology Acceptance Model) pada Pengguna Layanan Perbankan Online. 1(3).*

Shafira, H., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 176–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.575>

Sidebang, T. B., Fahrani, M., Situmorang, E., & Hasyim. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(6), 8770–8780. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>

Simamora, B. (2022). Skala Likert , Bias Penggunaan dan Jalan. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>

SNLIK OJK. (2025). *Edukasi Konsumen: Indeks Littrasi dan Inklusi Keuangan Kembali Meningkat di Tahun 2025 (Juni 2025).* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

Sri Rochani Mulyani. (2019). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

Stastistikian. (2020). Inner Model PLS SEM dalam SMARTPLS. In <https://www.statistikian.com/2021/04/inner-model-pls-sem-smart-pls.html>.

Sudirja, D., & Salsabila, H. A. (2023). Faktor yang Memengaruhi Keputusan Menabung : Studi

- Fenomenologi Pada Kasus MAHASISWA UIN Banten. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 9(1), 63–78.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alvabeta Cv. www.cvalfabeta.com
- Sulistiowati, Suwarsinah, H. K., & Simanjuntak, M. (2023). The Factors Affecting Intention To Save At Indonesian Islamic Banks Using The Theory Of Planned Behavior (TPB). *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 91–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17358/IJBE.9.1.91>
- Sulistiyani, T., Setyawan, R. R., & Salampessy, A. P. (2025). Damak Literasi Keuangan terhadap Sikap Menabung dengan Self-control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Ahad Dahlan. *Journal of Islamic Economics and Banking*, xx(xx).
- Van, P. T. T., Ngo, T. N. A., Son, V. T., & Le, T. T. (2024). An Empirical Investigation on Determinants of Saving Intention Towards Saving Behavior of Young People in the Post-Covid-19 Era. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 14(2), 77–87. <https://doi.org/10.22495/rgcv14i2p8>
- Wahyuni,Sari, T. (2025). Pengaruh Financial Knowledge , Inklusi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung pada Pelajar SMA di Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2663>
- Wetzels, M., Schröder, G. O., & Oppen, C. Van. (2009). Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Constrect Models: Guidelines and Empirical Illustration. *MIS Quarterly*, 33(1), 177–195.
- Worang, J., Tulung, J. E., & Pandowo, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Kota Manado. *Jurnal Emba*, 10(4), 893–902.
- Yzer, M. (2013). *Reasoned Action Theory: Persuasion as Belief-Based Behavior Change*. In *The Sage Handbook of Persuasion: Developments in Theory and Practice*. 120(c), 120–136.
- Zahra, S. F. (2024). Determinants of z generation’s saving intention in islamic banks. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 21–29.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Nur Laelatul Isa
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 26 Januari 2004
Alamat Rumah : Ds. Pagergunung, Kec. Ulujami, Kab.
Pemalang
Nomor Handphone : +6285864220897
Email : nur.laelatul.isa@mhs.uingusdur.ac.id
Nama Ayah : Suroto Nur Sayfullah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Alm. Kusnaeni
Pekerjaan Ibu : -

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 01 Pagergunung, Pemalang
SMP : SMP PGRI 1 Ulujami, Pemalang
SMA : SMAN 01 Ulujami, Pemalang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

UKM DYCREs : Pengurus Anggota Divisi Kominfo : 2024
Pengurus Anggota Divisi Kajian dan : 2025
Keilmuan

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR LAELATUL ISA
NIM : 40122048
Jurusan/Prodi : EKOS
E-mail address : nur.laelatul.isa@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085864220897

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG DENGAN NIAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus: BSI KC Kota
Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

10 Juli 2026

NUR LAELATUL ISA
dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DENGAN NIAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus: BSI KC Kota Pekalongan)”, saya Nur Laelatul Isa, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudar/I Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang peneliti berikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Berusia minimal 17 tahun (sudah memiliki KTP dan dapat membuka rekening bank sendiri).
- 2) Nasabah aktif bank BSI yang menggunakan layanan BSI Mobile Banking maupun Byond by BSI.
- 3) Pernah melakukan transaksi keuangan dalam 3 bulan terakhir.
- 4) Memiliki penghasilan (tetap/tidak tetap).
- 5) Pendidikan minimal SMA/SMK.
- 6) Pernah menggunakan layanan keuangan formal (rekening, mobile banking, ATM).

Seluruh informasi dan jawaban yang diberikan sangatlah berarti dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi saya dan akan dijaga kerahasiaannya hanya untuk kepentingan akademik. Mohon bantuan dari saudara/i untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh saudara/i. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1) Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan saksama
- 2) Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda cheklist pada pernyataan atau jawaban yang anda anggap paling benar
- 3) Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, baik atau buruk dalam penelitian ini, oleh sebab itu silahkan anda memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini

B. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- c. Usia : ☐ 17 - 19 tahun ☐ 20-30 tahun ☐ 31 - 40 tahun
☐ 41-50 tahun ☐ > 50 tahun
- d. Pendidikan terakhir : ☐ SMA/SMK/Sederajat ☐ Diploma (D1-D3)
☐ Sarjana (S1) ☐ Pascasarjana (S2/S3)
- e. Pekerjaan : ☐ Pelajar/Mahasiswa ☐ Pegawai Negeri Sipil ☐ Buruh/wiraswasta
☐ Pegawai Swasta ☐ Lainnya
- f. Lama anda bekerja : ☐ < 1 tahun ☐ 1-5 tahun ☐ 6-10 tahun
☐ > 10 tahun
- g. Lama menjadi nasabah: ☐ < 1 tahun ☐ 1-3 tahun ☐ 3-5 tahun
☐ >5 tahun
- h. Pendapatan per Bulan : ☐ <Rp. 500.000; ☐ Rp. 500.000 - Rp. 2.500.000;
☐ Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000; ☐ >Rp. 10.000.000;

C. Daftar Pertanyaan Responden

Berikan tanda *checklist* pada pernyataan di bawah yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan sebagai berikut.

- Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya 1
- Tidak Setuju (TS) nilainya 2
- Netral (N) nilainya 3
- Setuju (S) nilainya 4
- Sangat Setuju (SS) nilainya 5

No	Pernyataan	Pendapat				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari sebagai nasabah BSI KC Pekalongan.					
2.	Saya memahami bahwa inflasi dapat mengurangi nilai uang yang saya simpan di bank.					

3.	Saya memahami cara kerja produk tabungan yang ditawarkan oleh BSI KC Pekalongan.					
4.	Saya memahami perbedaan antara menabung dan pembiayaan (pinjaman) di bank syariah.					
5.	Saya memahami manfaat asuransi sebagai perlindungan finansial dalam kehidupan saya.					
6.	Saya mengetahui produk asuransi takaful syariah.					
7.	Saya memahami investasi syariah (sukuk/obligasi).					
8.	Saya mengetahui hubungan antara risiko dan keuntungan (<i>risk and return</i>) dalam investasi.					

No	Pernyataan	Pendapat				
Inklusi Keuangan (X2)		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah mengakses layanan BSI KC Pekalongan (kantor cabang, ATM, dan mobile banking).					
2.	Produk dan layanan yang tersedia di BSI KC Pekalongan sesuai dengan kebutuhan saya.					
3.	Saya memiliki rekening tabungan di BSI KC Pekalongan.					
4.	Saya aktif menggunakan rekening tabungan tersebut untuk berbagai transaksi keuangan.					

5.	Saya memiliki dompet digital (e-wallet) yang terhubung dengan layanan perbankan.					
6.	Saya sering menggunakan e-wallet untuk transaksi sehari-hari sebagai bagian dari aktivitas keuangan saya.					

No	Pernyataan	Pendapat				
Keputusan Menabung (Y)		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menyadari pentingnya menabung di BSI KC Pekalongan untuk menghindari masalah keuangan di masa depan.					
2.	Saya memahami risiko yang dapat terjadi jika saya tidak memiliki tabungan.					
3.	Saya mencari informasi mengenai produk tabungan di BSI KC Pekalongan sebelum memutuskan menabung.					
4.	Saya mengumpulkan informasi mengenai berbagai produk tabungan sebelum memilih layanan di BSI KC.					
5.	Saya membandingkan beberapa produk tabungan sebelum memilih.					
6.	Saya mempertimbangkan atribut seperti manfaat dan kemudahan sebelum menabung.					
7.	Saya memutuskan untuk menabung pada produk wadiah di BSI.					

8.	Saya yakin dengan keputusan saya dalam memilih produk tabungan tersebut.					
----	--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Pendapat				
Niat Menabung (Z)		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa menabung di BSI KC Pekalongan bermanfaat untuk masa depan saya.					
2.	Saya percaya bahwa menabung dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi saya.					
3.	Keluarga saya mendorong saya untuk menabung di bank, khususnya di BSI KC Pekalongan.					
4.	Lingkungan sekitar (teman/kerabat) mendukung saya untuk memiliki kebiasaan menabung.					
5.	Saya yakin mampu menabung secara rutin meskipun pendapatan saya terbatas.					
6.	Saya merasa mampu mengelola keuangan sehingga tetap dapat menyisihkan uang untuk ditabung.					

Lampiran 2 Data Penelitian

Identitas Responden

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Domisili Kota Pekalongan	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Lama Anda Bekerja	Lama menjadi nasabah BSI	Pedapatan per bulan
Kusnul Khotimah	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	< Rp. 500.000;
tiwi	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Fahmi Reza Setia Pradipta	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Oktavia	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Haikal	Laki-laki	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	1-3 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Zulfatul Khasnah Amalia	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;

Silahul Bahriyah	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Yunita Rizqi Amelia	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Haikal Muhyiddin	Laki-laki	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Riski amalia	Perempuan	17 – 19 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	< 1 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Nurhadi Akhmad Sukron	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Afriansyah Kurniawan	Laki-laki	17 – 19 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Mohamad Hanif Khoirudin	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	< 1 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
IRAWAN	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Adi	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Nailul Muna	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;

		Tahun						
dysha nabila cantik	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Mukhammad khoiril anam	Laki-laki	17 – 19 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Hilda Fijayanti	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	< 1 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Dwi Ayu Septiani	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	< Rp. 500.000;
Cita Eka 'Ainiyyah	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Putri	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Yansyah	Laki-laki	17 – 19 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Hendri	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Ya	Diploma (D1-D3)	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	1-3 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Agung Dwi Laksono	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;

Hanifah	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Noel	Laki-laki	17 – 19 Tahun	Ya	Diploma (D1-D3)	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Shofi	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Rania	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Andin	Perempuan	31 – 40 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pegawai Negeri Sipil	6-10 Tahun	1-3 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Levia Niza Arliani	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Ardian ristiyanto	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Mifta	Laki-laki	31 – 40 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Karyawan swasta	> 10 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Ahmad djaiz	Laki-laki	> 50 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pegawai Negeri Sipil	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Burhan	Laki-laki	41 – 50	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Buruh/wiraswasta	> 10	> 5 Tahun	Rp. 500.000 –

		Tahun				Tahun		Rp. 2.500.000;
Devi Ubaidillah	Laki-laki	41 – 50 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Najla ali thalib	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Ahmad Mudhofar	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	6-10 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Fika	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Ika	Perempuan	41 – 50 Tahun	Ya	Diploma (D1-D3)	Irt	< 1 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Cis setyoanto	Laki-laki	31 – 40 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Satpam	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Reza Mely Yana	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Buruh/wiraswasta	1-5 Tahun	< 1 Tahun	< Rp. 500.000;
Soraya	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Fara	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;

Fiqi	Laki-laki	31 – 40 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Buruh/wiraswasta	> 10 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Laili Nadhifa Khoirunnisa	Perempuan	20 – 30 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	6-10 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Dewi Nurul Alfianah	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	< Rp. 500.000;
Muhammad Huda	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Ya	Pascasarjana (S2/S3)	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Nadim	Laki-laki	31 – 40 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Buruh/wiraswasta	1-5 Tahun	3-5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Siti qomariah	Perempuan	> 50 Tahun	Ya	Pascasarjana (S2/S3)	Pegawai Negeri Sipil	> 10 Tahun	> 5 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Tian Erik	Laki-laki	41 – 50 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Satpam	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Tara	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Kamalia	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Nindya	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 –

		Tahun						Rp. 2.500.000;
Kusnanto	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	SMA/SMK/Sederajat	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Mohammad nasrulloh	Laki-laki	41 – 50 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	> 10 Tahun	> 5 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Fatkul huda	Laki-laki	41 – 50 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Khoirul huda	Laki-laki	20 – 30 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Nur Laili Rizqiani	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Buruh/wiraswasta	1-5 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Irza Aulia Harida	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	1-3 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Shafa anggreani	Perempuan	17 – 19 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Buruh/wiraswasta	< 1 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;
Ririn Fitriani	Perempuan	31 – 40 Tahun	Ya	Diploma (D1-D3)	Pegawai Swasta	6-10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Risqi Nafilia Zaenab	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000;

Nur Asiah Ningsih	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< 1 Tahun	1-3 Tahun	< Rp. 500.000;
Nurul Khikmah	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Buruh/wiraswasta	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Nurul Haniyah	Perempuan	20 – 30 Tahun	Ya	SMA/SMK/Sederajat	Pelajar/Mahasiswa	1-5 Tahun	1-3 Tahun	< Rp. 500.000;
Khamid	Laki-laki	31 – 40 Tahun	Tidak	Sarjana (S1)	Pegawai BUMN	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Ridwan	Laki-laki	31 – 40 Tahun	Ya	Pascasarjana (S2/S3)	Pegawai Swasta	> 10 Tahun	> 5 Tahun	> Rp. 10.000.000;
Muhammad Firdaus	Laki-laki	41 – 50 Tahun	Ya	Sarjana (S1)	Pegawai Swasta	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;
Ikasari Dewi	Perempuan	41 – 50 Tahun	Ya	Pascasarjana (S2/S3)	Pegawai Negeri Sipil	> 10 Tahun	> 5 Tahun	Rp. 2.500.000 – Rp. 10.000.000;

Lampiran 3 Data Jawaban Responden

X1. 1.1	X1. 1.2	X1. 2.1	X1. 2.2	X1. 3.1	X1. 3.2	X1. 4.1	X1. 4.2	X2. 1.1	X2. 1.2	X2. 2.1	X2. 2.2	X2. 3.1	X2. 3.2	Y 1. 1	Y. 1. 2	Y. 2. 1	Y. 2. 2	Y. 3. 1	Y. 3. 2	Y. 4. 1	Y. 4. 2	Y. 4. 3	Y. 4. 4	Z. 1. 1	Z. 1. 2	Z. 2. 1	Z. 2. 2	Z. 3. 1	Z. 3. 2
2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4
4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3
3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	3	5	3	3	3	4	3	1	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	
2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	
3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
5	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	
4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	

3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2
4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	2	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	4	4
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2
3	2	3	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2
3	4	3	3	3	2	2	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	3
4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3
3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4
2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

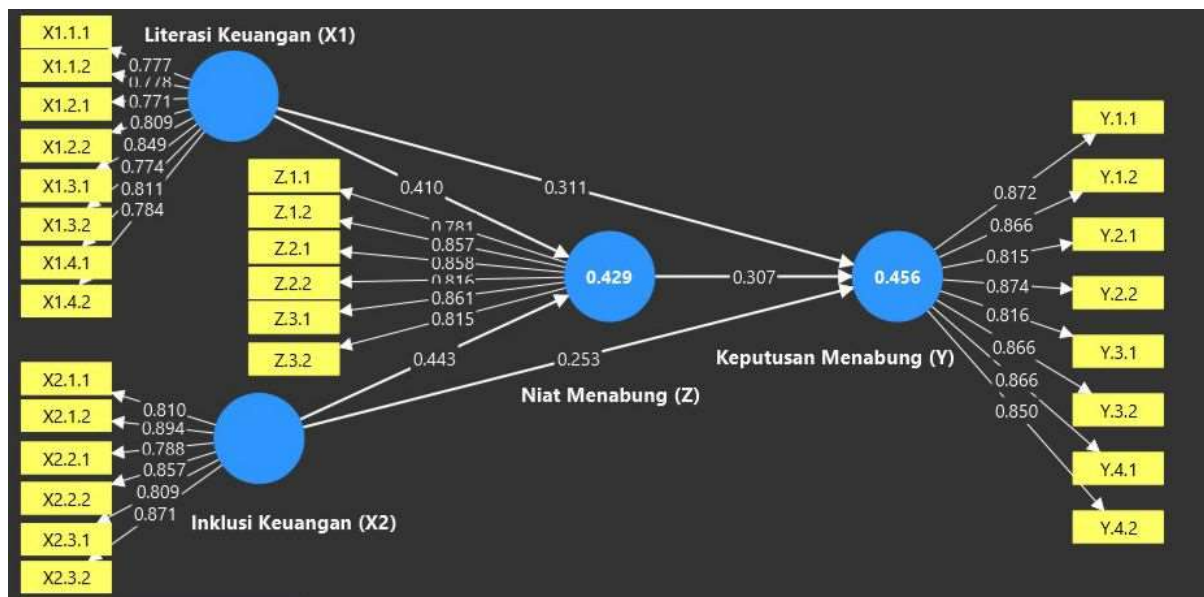
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2
4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	5	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1
4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1
4	5	4	4	5	3	5	4	3	2	3	4	3	3	5	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1
3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3
2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2
3	4	4	3	3	4	5	3	3	2	3	2	2	1	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2

2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	
5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	
3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
4	5	4	5	5	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2
3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	
4	4	5	4	5	3	5	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
4	3	5	5	4	4	5	5	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	
4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	

3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3
4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
3	4	5	4	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3
1	2	1	2	1	3	1	1	3	2	3	4	2	3	2	2	1	1	1	2	2	4	3	3	2	3	2	2
4	3	2	4	3	3	4	4	1	2	1	1	2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3
3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5



Lampiran 4 Hasil *Output SmartPLS*



Outer Loadings/Loading Factor

Variabel	(X1)	(X2)	(Z)	(Y)	Ket.
X1.1.1	0.777				Valid
X1.1.2	0.778				Valid
X1.2.1	0.771				Valid
X1.2.2	0.809				Valid
X1.3.1	0.849				Valid
X1.3.2	0.774				Valid
X1.4.1	0.811				Valid
X1.4.2	0.784				Valid
X2.1.1		0.810			Valid
X2.1.2		0.894			Valid
X2.2.1		0.788			Valid
X2.2.2		0.857			Valid
X2.3.1		0.809			Valid
X2.3.2		0.871			Valid
Z.1.1			0.781		Valid
Z.1.2			0.857		Valid
Z.2.1			0.858		Valid
Z.2.2			0.816		Valid
Z.3.1			0.861		Valid
Z.3.2			0.815		Valid
Y.1.1				0.872	Valid
Y.1.2				0.866	Valid

Y.2.1				0.815	Valid
Y.2.2				0.874	Valid
Y.3.1				0.816	Valid
Y.3.2				0.866	Valid
Y.4.1				0.866	Valid
Y.4.2				0.850	Valid

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0.632	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	0.704	Valid
Niat Menabung (Z)	0.692	Valid
Keputusan Menabung (Y)	0.728	Valid

Discriminant Validity/Uji Validitas Diskriminan

Konstruk	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)	Keterangan
(X1) >> (X2)	0.198	Valid
(X1) >> (Y)	0.532	Valid
(X1) >> (Z)	0.532	Valid
(X2) >> (Y)	0.493	Valid
(X2) >> (Z)	0.564	Valid
(Z) >> (Y)	0.630	Valid

Composite Reliability/Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho c)	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0.917	0.920	Reliable
Inklusi Keuangan (X2)	0.915	0.918	Reliable
Niat Menabung (Z)	0.911	0.911	Reliable

Keputusan Menabung (Y)	0.947	0.949	<i>Reliable</i>
-------------------------------	-------	-------	-----------------

R-Square

Variabel	R-square (R ²)	R-square adjusted
Niat Menabung (Z)	0.429	0.411
Keputusan Menabung (Y)	0.456	0.431

F-Square

Variabel	(X1)	(X2)	(Z)	(Y)
Literasi Keuangan (X1)			0.285	0.134
Inklusi Keuangan (X2)			0.333	0.086
Niat Menabung (Z)				0.099
Keputusan Menabung (Y)				

Uji Hipotesis (Uji t)

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics >1.96	P values <0.05
(X1) → (Y)	0.311	0.321	0.096	3.231	0.001
(X2) → (Y)	0.253	0.262	0.101	2.514	0.012
(Z) → (Y)	0.307	0.295	0.123	2.484	0.013
(X1) → (Z)	0.410	0.413	0.085	4.841	0.000
(X2) → (Z)	0.443	0.449	0.074	6.018	0.000
(X1) → (Z) → (Y)	0.126	0.120	0.053	2.351	0.019
(X2) → (Z) → (Y)	0.136	0.132	0.059	2.305	0.021

Lampiran 5 Surat Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Pattimura KM. 5 Rowosatu Kupati Kulu, Pekalongan Kota Pos. 51161 www.iau-pekalongan.ac.id email: faki@iau-pekalongan.ac.id
Nomor : B-247/Un.27/J.IV.1/TL.00/02/2026	18 Februari 2026
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Izin Penelitian	

Yth. Kepada Bapak/Ibu Pimpinan BSI KC Pekalongan Pemuda
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nur Laelatul Isa
NIM : 40122048
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung dengan Niat Menabung sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus BSI KC Kota Pekalongan)"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan


Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Muhammad Aris Saff'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 6 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

25 Mei 2026
Nomor: 06/0523-3/B006
Lampiran : -

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
Kantor Cabang
Pekalongan Pemuda
Jl. Pemuda No. 52 - 54
Pekalongan
T : (0285) 434916, 434915
F : (0285) 434920
www.bankbsi.co.id

Perihal: **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak/Ibu beserta jajaran FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan Izin Penelitian yang kami terima, maka kami menyatakan keterangan sebagai berikut:

Nama : Nur Laelatul Isa
NIM : 40122048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Mahasiswa yang tertulis di atas telah melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda yang terletak di Jl. Pemuda No.52-54, Benda, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51113 pada tanggal 21 Mei – 25 Mei 2026, dalam rangka penyusunan skripsi berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung dengan Niat Menabung sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus: BSi KC Kota Pekalongan)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya. Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT. BANK SYARIAH INDONESIA (Persero), Tbk
KC PEKALONGAN PEMUDA


Yudo Prabowo
Branch Operation Service Manager

Lampiran 7 Dokumentasi



